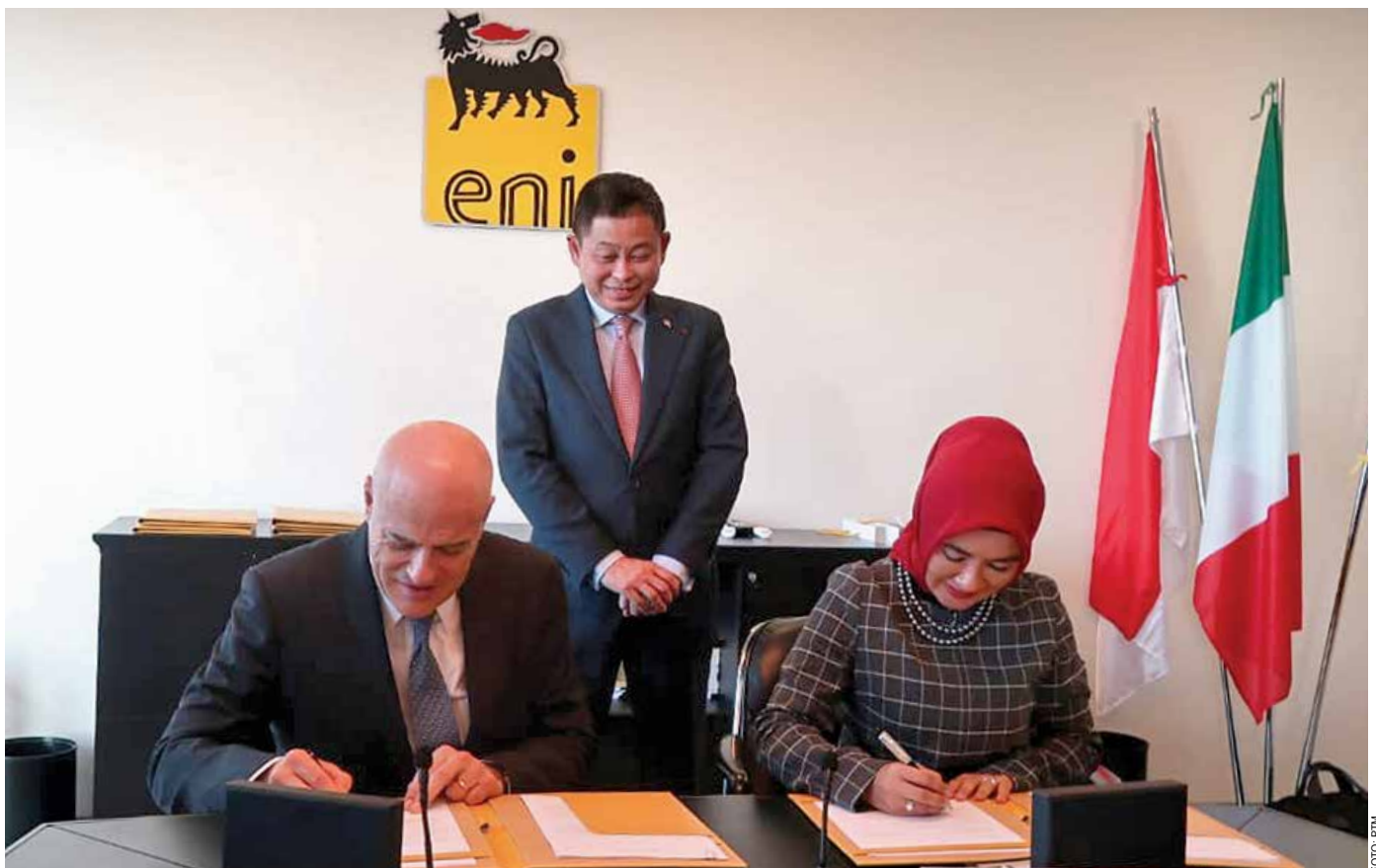




energia

weekly



Untuk memperkuat kerja sama di antara Pertamina dan Eni, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan CEO Eni Claudio Descalzi melakukan penandatanganan MoU terkait *circular economy*, *low carbon products* dan *renewable energy* yang disaksikan oleh Menteri ESDM Ignasius Jonan, pada Rabu (30/1/2019), di Roma, Italia.

Pertamina – Eni Perkuat Kerja Sama Pembangunan *Green Refinery*

Pertamina dan Eni, perusahaan migas asal Italia, memperkuat kerja sama di antara kedua belah pihak dengan menandatangani tiga kesepakatan, pada Rabu (30/1/2019) di Roma, Italia.

> ke Halaman 3

MarketInsight

CONQUERING CASPIAN

Awal Januari 2019, BP bersama *partner*-nya mengumumkan intensinya untuk mengeksplorasi lebih lanjut lapangan-lapangan gas di wilayah laut Kaspia. BP akan menggelontorkan US\$ 28 miliar untuk proyek ini, dengan ekspektasi menemukan lapangan gas sebesar lapangan Shah Deniz. Shah

> ke Halaman 3

Quote of the week

Winston Churchill

We make a living by what we get, but we make a life by what we give.

8 SEMUA SAYANG GAJAH SUMATERA

19 CHARITY THROUGH RIDING, GAYA PERTARIDERS BERKONTRIBUSI LEBIH UNTUK MASYARAKAT

PGE CATATKAN KINERJA POSITIF DI TAHUN 2018

Pengantar redaksi :

Sebagai Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero) yang bergerak di sektor panas bumi, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) memiliki komitmen untuk terus berupaya menyediakan sumber Energi Baru dan Terbarukan (EBT) yang ramah lingkungan bagi masyarakat Indonesia. Hal ini terbukti dari pencapaian kinerja PGE di tahun 2018 yang mencatatkan prestasi gemilang. Lantas bagaimana dengan target PGE tahun 2019 ? berikut penjelasan **Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Ali Mundakir** kepada *Energia*.

Bisa Bapak jelaskan bagaimana dengan pencapaian kinerja PGE di tahun 2018? PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) mencatatkan prestasi gemilang di tahun 2018. Prestasi tersebut antara lain, kapasitas terpasang PGE mengalami peningkatan dari 587 MW di tahun 2017 menjadi 617 MW di tahun 2018 dengan beroperasinya secara komersial (COD) proyek PLTP Karaha Unit 1 kapasitas 1x30 MW pada tanggal 6 April 2018. Kemudian kinerja HSSE PGE tahun 2018 yang ditunjukkan dengan indikator *Total Recordable Incident Rate* (TRIR) sebesar 0,376 masih baik karena berada dibawah target toleransi maksimal (1,17).

Selain itu, pencapaian produksi listrik dan setara listrik panas bumi di tahun 2018 mencapai 4.182 GWh atau meningkat 7,2% dibandingkan tahun 2017 karena sudah beroperasinya PLTP Karaha. Hal ini juga berdampak kepada peningkatan 10,7% pendapatan (*own operation*) dari US\$ 279,11 juta di tahun 2017 menjadi US\$ 308,85 juta di tahun 2018. Realisasi pemboran di tahun 2018 juga menunjukkan hasil positif, yakni sebanyak 18 sumur (100% dari RKAP) yang terdiri dari satu sumur eksplorasi di Hululais Extension – Bukit Daun dan 17 sumur pengembangan di Area Kamojang, Area Ulubelu, Proyek Lumut Balai dan proyek Hululais. Disamping itu PGE juga melakukan kegiatan *workover/hole cleaning* sebanyak enam sumur yang terdiri dari 5 sumur di area Lahendong dan satu sumur di proyek Hululais.

Pencapaian laba bersih PGE meningkat 12,2% dari US\$ 95,72 juta di tahun 2017 menjadi US\$ 107,37 juta di tahun 2018. Pencapaian ini juga lebih tinggi 35,5% dari target dalam RKAP 2018 yaitu sebesar USD 79,25 juta. Hal ini disebabkan karena PGE mampu mengoptimalkan kinerja operasinya, adanya peningkatan *production allowance* dari mitra Kontrak Operasi Bersama (KOB) serta konsisten dalam menerapkan kebijakan efisiensi di perusahaan. Kinerja operasional yang baik ini juga ditunjukkan oleh EBITDA yang meningkat 11,7% dari tahun 2017 sebesar USD 245,51 juta menjadi USD 274,2 juta di tahun 2018. Pencapaian EBITDA di tahun 2018 juga lebih tinggi 7,9% dari target dalam RKAP sebesar USD 254,12 juta dengan tingkat kesehatan perusahaan yang dinilai sehat.

Realisasi serapan Anggaran Biaya Investasi di tahun 2018 sebesar US\$ 244,31 juta atau 87,3% dari RKAP. Dalam pencapaian ini terdapat keberhasilan upaya melakukan efisiensi di biaya pemboran sebesar ±US\$ 11 juta dan *reimbursement* dari asuransi atas biaya penanganan longsor di Hululais sebesar US\$ 4 Juta. Keberhasilan melakukan efisiensi biaya operasional PGE sebesar 18% di tahun 2018 tetap mengutamakan faktor HSSE dan kehandalan *operational & maintenance* perusahaan.

Tak sampai disitu, PGE juga berhasil meraih berbagai penghargaan, seperti berhasil eraih Proper Emas delapan kali berturut-turut dari KLHK untuk Area Kamojang, Dharma Karya ESDM Madya 2018 untuk Peningkatan kapasitas terpasang & Penurunan Emisi dan Subroto Awards 2018 dari KESDM untuk Bidang Keselamatan & Kesehatan serta Lindungan Lingkungan Panas Bumi

Faktor apa saja yang mendorong pencapaian kinerja tersebut?

Banyak faktor yang mendorong pencapaian tersebut. Diantaranya *operational excellences* di kegiatan operasi produksi panas bumi secara efisien dan menerapkan *project management system* untuk kegiatan proyek agar *On time, On Budget, On Scope, dan On Return* (OTOBOSOR) dengan mengutamakan aspek HSSE.

Selain itu, sinergitas dengan anak perusahaan/afiliasi dan melakukan pembenahan terhadap sistem IPM menjadi *direct contract* pada kegiatan pemboran sehingga mendapatkan biaya sumur yang lebih efisien. *Financial excellence* dengan adanya permodalan kuat dari Pertamina dan dukungan dari *soft loan financier* yang dapat menopang *strategic growth* PGE yang agresif

Lantas bagaimana dengan target PGE tahun 2019? Target PGE di tahun 2019 yang pertama ialah, rencana penambahan kapasitas terpasang dari PLTP Lumut Balai Unit 1 sebesar 1x55 MW sehingga total kapasitas terpasang meningkat dari 617 MW di tahun 2018 menjadi 672 MW di tahun 2019. Ditambah pula peningkatan kapasitas terpasang dari PLTP Lumut Balai dan sudah beroperasi sepenuhnya PLTP Karaha maka rencana produksi listrik



Pojok Manajemen

Pencapaian laba bersih PGE meningkat 12,2% dari US\$ 95,72 juta di tahun 2017 menjadi US\$ 107,37 juta di tahun 2018. Pencapaian ini juga lebih tinggi 35,5% dari target dalam RKAP 2018 yaitu sebesar USD 79,25 juta.

ALI MUNDAKIR

DIREKTUR UTAMA PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY (PGE)

dan setara listrik panas bumi meningkat dari realisasi 4182 GWh di tahun 2018 menjadi 4551 GWh di tahun 2019.

Dalam hal pemboran, PGE merencanakan pemboran di tahun 2019 sebanyak tujuh sumur yang terdiri dari satu sumur eksplorasi di Seulawah dan enam sumur pengembangan di area Ulubelu, Lahendong dan proyek Hululais.

Sementara itu dalam hal keuangan di tahun 2019, PGE rencana pendapatan usaha *own operation* meningkat dari realisasi US\$ 308,85 juta di tahun 2018 menjadi US\$ 333,84 juta di tahun 2019. Serta Laba Bersih tahun 2019 ditargetkan sebesar US\$ 82,05 juta dan EBITDA sebesar US\$ 272,49 juta.

Bagaimana strategi PGE guna mencapai target tersebut? Hal ini tidaklah mudah, untuk itu PGE melakukan beragam upaya agar target perusahaan bisa tercapai. Adapun strategi yang disiapkan PGE antara lain, melakukan kegiatan *operational excellence* di kegiatan operasi produksi panas bumi dan manajemen proyek dengan efisien serta mengutamakan aspek HSSE, melanjutkan kegiatan eksplorasi untuk mendapatkan tambahan cadangan terbukti panas bumi serta melanjutkan proyek pengembangan PGE di tahun 2019 dalam upaya meningkatkan kapasitas terpasang dan pendapatan perusahaan.

PGE juga berupaya meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan upaya-upaya pendekatan lanjut ke pemerintah terutama terkait masalah harga listrik panas bumi dan *buyer*. Dan yang terakhir ialah melanjutkan kajian-kajian pengembangan teknologi baru dan pengembangan usaha panas bumi.

Proyek apa saja yang tengah disiapkan atau digarap PGE saat ini?

PGE terus berupaya menyediakan sumber energi terbaru yang ramah lingkungan bagi seluruh masyarakat Indonesia. Diantaranya lewat beberapa proyek yang saat ini tengah digarap oleh PGE. Antara lain seperti Proyek Lumut Balai, Sumatera Selatan dimana saat ini sudah berhasil dilakukan sebanyak 30 pemboran yang terdiri dari tiga sumur eksplorasi, 19 sumur produksi dan delapan sumur injeksi. Sedangkan untuk perkembangan penyelesaian *Engineering, Procurement, Construction and Commissioning* (EPCC) Unit 1 hingga Januari 2019 sudah mencapai 99%. Selanjutnya PGE juga merencanakan untuk pengembangan Unit 2.

Sedangkan untuk Proyek Panas Bumi Hululais, perkembangan hingga saat ini sudah selesai dilakukan pemboran 20 sumur + 1 sumur *ongoing* dari rencana pemboran 24 sumur.

Terkait proyek Sungai Penuh yang terletak di Provinsi Jambi, status Proyek Sungai Penuh Unit I saat ini sudah melakukan pemboran dan uji produksi. Sedangkan untuk proyek Bukit Daun saat ini sudah dalam tahap Infrastruktur dan 3 pemboran eksplorasi.

Sementara itu, Lapangan Panas Bumi Seulawah terletak di WKP Seulawah Agam, Nanggroe Aceh Darussalam. Lapangan Panas Bumi Seulawah dikelola oleh perusahaan patungan antara perusahaan dengan perusahaan daerah pembangunan Aceh yaitu PT Geothermal Energi Seulawah. Sekarang ini sedang memasuki tahap eksplorasi. **STK**

PERTAMINA – ENI PERKUAT KERJA SAMA PEMBANGUNAN GREEN REFINERY

< dari halaman 1

Dua kesepakatan diantaranya terkait dengan pengembangan *Green Refinery*, yaitu *Head of Joint Venture Agreement* untuk pengembangan *Green Refinery* di Indonesia serta *Term Sheet CPO processing* di Italia. Kesepakatan ini merupakan lanjutan dari nota kesepahaman kerja sama yang telah ditandatangani Pertamina dengan Eni pada September 2018 serta penandatanganan kesepakatan lanjutan pada Desember 2018.

Sementara satu kesepakatan lainnya yaitu MoU terkait *circular economy, low carbon products* dan *renewable energy* ditandatangani oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan CEO Eni Claudio Descalzi dengan disaksikan oleh Menteri ESDM Ignasius Jonan.

Pada kesempatan tersebut, Direktur Pengolahan Pertamina Budi Santoso Syarif menyatakan penandatanganan *Term Sheet CPO Processing* dan *Head of Joint Venture* antara Pertamina dan ENI hari ini adalah tonggak penting bagi pengembangan energi masa depan Indonesia yang akan mengurangi penggunaan energi fosil. Kerja sama untuk memaksimalkan potensi sumber daya alam terbarukan dalam negeri ini juga sekaligus merupakan upaya Pertamina untuk mengurangi impor minyak mentah demi kemandirian energi nasional.

"Indonesia memiliki sumber *green energy* yakni minyak kelapa sawit yang melimpah. Ini bisa menjadi potensi besar bagi Indonesia ke depannya," ujar Budi. Lebih lanjut, Pertamina

juga akan terus memaksimalkan sumber daya terbarukan lainnya seperti pemanfaatan *Algae* untuk memenuhi permintaan energi yang terus meningkat, baik secara domestik maupun global serta pengendalian emisi CO₂.

CPO *Processing Agreement* ini mengawali upaya Pertamina untuk melakukan *Processing CPO* di kilang Eni di Italia yang sudah berpengalaman sejak tahun 2014 untuk menghasilkan HVO (*Hydrotreated Vegetable Oil*) yang bisa digunakan sebagai campuran Diesel *Fuel*. Pertamina dan ENI juga akan melanjutkan diskusi tentang potensi pembangunan *green refinery* di Indonesia untuk memproduksi HVO di Indonesia.

"Pertamina saat ini juga telah berhasil mengolah CPO dengan *co-processing* di refinery dengan *pilot project* di Kilang Plaju, Sumatera Selatan yang beroperasi pada Desember 2018. Kilang ini menghasilkan *green fuel, green LPG* dan *green avtur* dengan pemanfaatan CPO hingga 7,5 persen," imbuh Budi.

Pertamina, menurut Budi perlu melakukan kerja sama dengan perusahaan migas dunia yang sudah berpengalaman dalam pengembangan *green energy* untuk memproses CPO 100 persen menjadi *green diesel* maupun *green avtur*. Hal inilah yang melandasi kerja sama antara Pertamina dengan Eni. Eni memiliki keahlian di bidang teknologi *Biorefineries* di Italia dan bersama UOP memiliki lisensi teknologi *Ecofining*TM. •PTM

< dari halaman 1 CONQUERING CASPIAN

Deniz merupakan salah satu lapangan gas terbesar di dunia yang juga terletak di laut Kaspia.

Dengan profil wilayah laut Kaspia, tidak heran BP cukup percaya diri dengan proyek raksasanya tersebut. Data tahun 2013 dari *Energy Information Administration* (EIA), memperkirakan terdapat cadangan minyak sebesar 48 miliar barrel dan cadangan gas sebesar 292 triliun kaki kubik gas alam di basin Kaspia. Lapangan Shah Deniz merupakan sebagian kecil dari lapangan-lapangan migas raksasa di wilayah ini seperti lapangan Azeri-Chirag-Gunashli (ACG) dan lapangan Kashagan.

Walau banyak potensi cadangan migas di wilayah ini, nyatanya eksploitasi belum dapat dilakukan secara optimal di wilayah ini dengan tingkat kompleksitas eksplorasi dan kondisi alam yang menantang, yang berimbas pada biaya proyek yang tinggi di laut Kaspia. Sebagai contoh adalah Lapangan Kashagan, lapangan *offshore* terbesar dengan *recoverable reserve* sebesar 13 miliar barrel minyak. Ditemukan di tahun 2000, namun pengelolaan wilayah ini baru dapat berjalan di tahun 2013. Tantangan yang dihadapi dalam pengembangan lapangan ini adalah lokasinya di kawasan yang bersuhu ekstrim, tingginya kandungan sulfur, kondisi *overpressure* yang signifikan, serta suhu reservoir yang mencapai 100 derajat celsius.

Tantangan lain, adalah masalah geopolitik. Selama kurang lebih 20 tahun, negara-negara

di kawasan Kaspia saling memperebutkan wilayah. Perdebatan panjang antara Azerbaijan, Iran, Turkmenistan, Kazakhstan, dan Rusia tidak lepas dari upaya untuk menguasai wilayah yang berpotensi di Laut Kaspia. Akhirnya pada Agustus 2018, menjadi titik baru dalam perdebatan ini dengan ditandatanganinya konvensi mengenai status hukum laut Kaspia. Walau, konvensi ini belum mengatur lebih jauh mengenai batas wilayah masing-masing negara termasuk zona ekonomi yang mampu dimanfaatkan, pelaku bisnis migas perlu mengantisipasi terbukanya peluang yang lebih besar untuk ikut menaklukkan potensi migas yang sangat besar di wilayah tersebut. •RIZAL



Sumber: EIA, 2018

EDITORIAL

Terus Move On Kembangkan Energi Ramah Lingkungan

Akhir Januari 2019, langkah Pertamina untuk mengembangkan energi ramah lingkungan memasuki fase baru. Pertamina dan Eni, perusahaan migas asal Italia, memperkuat kerja sama untuk pengembangan *Green Refinery* yang akan menghasilkan *low carbon products* dan *renewable energy*.

Kerja sama ini merupakan suatu *milestone* bagi pengembangan energi masa depan Indonesia yang akan mengurangi penggunaan energi fosil. Kerja sama untuk memaksimalkan potensi sumber daya alam terbarukan dalam negeri ini juga sekaligus merupakan upaya Pertamina untuk mengurangi impor minyak mentah demi kemandirian energi nasional.

Semangat untuk terus belajar dilakukan Pertamina melalui kerja sama ini. Pertamina mencoba mendapatkan manfaat dan belajar dari Eni yang telah memiliki keahlian di bidang teknologi *Biorefineries* di Italia dan bersama UOP memiliki lisensi teknologi *Ecofining*.

Pertamina melakukan kerja sama dengan perusahaan migas dunia yang sudah berpengalaman dalam pengembangan *green energy* untuk memproses CPO 100 persen menjadi *green diesel* maupun *green avtur*.

Sejatinya upaya Pertamina untuk *Move On* dengan memaksimalkan *green energy* sudah dilakukan sejak dulu. Yang terkini adalah kemampuan Pertamina melalui salah satu Refinery Unit III Plaju yang telah berhasil mengolah minyak kelapa sawit atau CPO untuk menghasilkan *green fuel, green LPG* dan *green avtur*.

Selain berbentuk bahan bakar, Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki sumber *green energy* yang cukup banyak dan melimpah. Mulai dari panas bumi, yang sudah sejak awal tahun 80an di manfaatkan, Energi listrik yang sudah mulai dipasarkan di SPBU Pertamina, minyak kelapa sawit yang melimpah, hingga pemanfaatan *Algae* untuk memenuhi permintaan energi yang terus meningkat.

Semua anugerah alam ini melalui insan Pertamina akan di-*manage* dengan baik, dan akan menjadi potensi besar bagi Indonesia ke depannya. *Move On!*•

SOROT

Komitmen Bersama BUMN, Program Perekrutan Bersama BUMN dan Program Magang Mahasiswa Bersertifikat

JAKARTA - Sebanyak 117 BUMN melakukan penandatanganan Komitmen Bersama BUMN, di lantai Mezanine gedung utama kantor pusat Pertamina, pada (31/1/2019).

Kegiatan ini dihadiri Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Pertamina Koeshartanto, Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN Hambra Samal, Ketua Umum Forum Human Capital Indonesia (FHCI) Herdy Harman, serta para direktur perusahaan BUMN yang membidangi *human capital development*.

Penandatanganan komitmen ini terkait program perekrutan bersama BUMN dan program magang mahasiswa bersertifikat kegiatan ini merupakan wujud BUMN hadir untuk negeri dimana para BUMN bekerja sama membuka kesempatan putra putri terbaik Indonesia untuk memberikan kontribusi terbaiknya.

Sebagai tuan rumah, Direktur SDM Pertamina Koeshartanto menyampaikan, "Implementasi program perekrutan bersama dan program magang mahasiswa bersertifikat BUMN. Menjadi salah satu andalan diantara berbagai program lain yang terus dikembangkan untuk memaksimalkan potensi generasi muda atau generasi milenial yang saat ini lebih sering disebut "Tomorrow People". Sinergi ini juga diharapkan bisa meningkatkan efektifitas perekrutan," ujarnya



Direktur SDM Pertamina Koeshartanto bersama Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN Hambra, Ketua Umum Forum Human Capital Indonesia, Asisten Deputi Manajemen SDM Eksekutif BUMN Andus Winarno dan Direktur SDM Angkasa Pura Tina Majid saat acara Komitmen Bersama BUMN yang diselenggarakan di Lantai M, Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, pada Kamis (31/1/2019).

Sementara itu Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN Hambra mengapresiasi program ini.

"Program rekrutmen bersama seluruh BUMN ini memiliki banyak keuntungan, di tahun 2018 kami menargetkan ada 20.000 orang yang bisa kita rekrut, sampai hari ini kita sudah mendapatkan 8.000 orang. Sementara untuk program Magang Bersertifikat akan dilaksanakan dua kali dalam setahun, dengan masing-masing diikuti 4.000 orang per *batch*," ujar Hambra Samal.

Program ini juga diapresiasi oleh para direksi BUMN salah satunya adalah Direktur Human Capital Management PLN Muhammad Ali. "Program ini sangat bagus

karena akan mengsynergikan BUMN, hal ini akan membuat semua proses perekrutan *tt* lebih mudah. Jika kuota sudah habis, kandidat yang terpilih akan direkrut di tahun berikutnya sedangkan untuk program magang bersama hal ini merupakan wujud pengaplikasian *link and match* dunia perguruan tinggi dan BUMN untuk mendapatkan *talent* terbaik yang bisa kami lihat potensinya dalam waktu periode magang, kami sangat mengapresiasi hal ini," pungkasnya.

Total kebutuhan rekrut bersama BUMN tahun 2019 adalah 8796 orang dengan rincian 7.289 rekrutan reguler, 645 disabilitas dan 86 KTI, dengan level pendidikan SLTA/SMK hingga S2. •RIN

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6 C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

POSISI



NINA SULISTYOWATI
Direktur Utama
PT Pertamina Patra Niaga



AGENG GIRIYONO
Pj. Direktur Utama
PT Pertamina Lubricants



KAMELIA FAISAL
Pj. Direktur Operasi & Pengembangan
PT Pertamina Hulu Energi



EKO AGUS SARDJONO
Pj. Direktur Pengerahan & Produksi
PT Pertamina Hulu Indonesia

Pertamina Aviation Academy : Tingkatkan Kompetensi Teknik Pekerja Aviasi

SURABAYA - Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Basuki Trikora Putra didampingi Vice President Aviation Pertamina Agus Maulana meresmikan Pertamina Aviation Academy Training Center (PAV Academy) yang berlokasi di Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Juanda pada Kamis (24/1/2019).

Peresmian Training Center PAV adalah upaya Pertamina untuk mewujudkan visi Pertamina menjadi *World Class National Energy Company* yang dilakukan dengan upaya *improvement* secara menyeluruh, salah satunya dari segi *human capital readiness*.

"Pertamina Aviation Academy merupakan wujud keseriusan Pertamina dalam mengembangkan pekerjaannya agar memiliki *technical competence* yang baik, sejalan dengan salah satu dari delapan prioritas *World Class Pertamina* yang telah dicanangkan, yaitu *Human Capital Development*," ujar Basuki.

Pertamina Aviation Academy nantinya akan dikelola oleh Pertamina Corporate University yang bertugas untuk menyelenggarakan program pelatihan bagi pekerja yang bertugas mengelola bisnis bahan bakar penerbangan seperti *storage & refueling training, aviation maintenance training, audit & inspection training, serta aviation fuel business training*.

"Training tersebut akan dirangkul dalam modul *training internal Pertamina Aviation Academy* bernama *Pertamina Aviation Competence & Education (PACE)*," imbuh Basuki.

Selain modul, pelatihan tersebut didukung dengan tenaga instruktur yang profesional dan tersertifikasi, serta ruang *training* dan ruang



Direktur Pemasaran Korporat Pertamina Basuki Trikora Putra didampingi Vice President Aviation Pertamina Agus Maulana dan GM Pertamina Marketing Operation Region (MOR) V Ibnu Chouldum meresmikan Pertamina Aviation Academy Training Center (PAV Academy) yang berlokasi di Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Juanda, pada Kamis (24/1/2019).

praktikum yang memiliki fasilitas lengkap. Selain itu, Pertamina Aviation Academy dapat memaksimalkan fasilitas yang dimiliki DPPU Juanda seperti tangki timbun, pompa produk, sistem *hydrant*, dan kendaraan pengisian sehingga dapat mensimulasikan kondisi kerja yang sebenarnya.

Sebelumnya, PAV Academy telah melakukan pelatihan dan sertifikasi pekerja sejak 2009. Peresmian gedung *training center* beserta dengan program *training* yang baru menandakan adanya strategi perusahaan untuk dapat berkelanjutan.

"Hari ini merupakan loncatan besar kedua Pertamina dalam membangun SDM pengelola

bahan bakar penerbangan. Semua demi *service excellent* kepada pelanggan. Pertamina berkomitmen penuh untuk menyediakan bahan bakar penerbangan dengan kualitas yang baik dan ikut serta dalam memastikan keselamatan penerbangan," jelas Vice President Aviation Agus Maulana pada saat peresmian.

Pertamina sendiri telah berkontribusi dalam menyediakan bahan bakar penerbangan di 66 bandara di Indonesia sekaligus menjadi pemasar bahan bakar penerbangan di 80 bandara di seluruh dunia. BUMN ini berkomitmen menyediakan bahan bakar berkualitas baik untuk mendukung tumbuhnya industri penerbangan. •MOR V

Move On ke Pertamina Turbo, Warga Medan Dapat Hadiah Motor

MEDAN - Zul Chayrani tidak bisa menyembunyikan rasa gembira saat dipanggil ke atas panggung untuk mendapatkan sebuah sepeda motor pada gelaran Semarak Berkah Energi Pertamina (BEP) di Lapangan Benteng Kota Medan, pada Minggu, (27/1/2019).

Hadiah diserahkan langsung oleh Vice President (VP) Marketing Communication Pertamina Arifun Dhalia di hadapan para peserta Semarak BEP Kota Medan.

Wanita yang akrab disapa Rani ini memang merupakan konsumen produk Pertamina Series yang setia menggunakan Pertamina Turbo untuk kendaraannya.

"Saya bersyukur, saya

menggunakan Pertamina Turbo, datang ke acara ini (*red*: Semarak BEP Kota Medan), dan pulang dapat hadiah motor, senang banget," jelasnya sembari tersenyum.

Zul Chayrani merupakan salah satu dari empat peserta Semarak BEP Kota Medan yang mendapatkan sepeda motor.

Sementara VP Marketing Communication Pertamina Arifun Dhalia mengatakan dengan adanya program BEP ini diharapkan dapat membangun *brand equity* yang mampu memberikan *brand awareness* yang positif kepada konsumen serta *engagement* terhadap produk unggulan Pertamina yang berkualitas dan ramah lingkungan.



Pelaksanaan Semarak Berkah Energi Pertamina di kota kelima yaitu Medan, diikuti dengan antusiasme konsumen dengan berbagai macam rangkaian kegiatan seperti *fun*

walk, hiburan musik, zumba, lomba goyang bep, lomba *photo selfie*, lomba *dress code* unik dan *games* yang diikuti komunitas, *kids area*, *booth* komunitas motor dan mobil. •RFD

Pertamina Optimalkan Fungsi Terminal BBM Manggis

KARANGASEM - Pertamina meningkatkan keandalan pasokan Avtur untuk kebutuhan operasional bandara di Bali dan Nusa Tenggara dengan melakukan optimasi pola suplai. Optimasi dilakukan dengan mengalihkan pola suplai, yang sebelumnya melalui fasilitas FSO (*Floating Storage & Offloading*) di wilayah perairan Kalbut, Situbondo, menjadi melalui *supply point* darat di Terminal BBM Manggis.

Hal ini ditandai dengan acara seremonial pendaratan FSO Avtur ke Terminal BBM Manggis, di Karangasem, Bali, pada (25/1/2019). Acara dihadiri oleh Direktur Logistik, Supply Chain, dan Infrastruktur (LSCI) Pertamina Gandhi Sriwidodo, Senior Vice President (SVP) Shipping Pertamina Erry Widiastono, Direktur Utama Elnusa Petrofin Haris Syahrudin, dan GM Pertamina Marketing Operation Region (MOR) V Ibnu Chouldum.

Seperti diketahui, Bandara Ngurah Rai di Bali merupakan salah satu bandara terbesar dan tersibuk di Indonesia, dengan kebutuhan Avtur rata-rata sebesar 2.500 kilo liter/hari. Perubahan pola

suplai Avtur ini, diharapkan dapat lebih menjamin kemandirian pasokan (*security of supply*) di Bandara Ngurah Rai, dengan memperpendek *round trip days* dari 3,5 hari menjadi 2,5 hari, karena semakin dekatnya *supply point* Avtur. Pertamina juga telah meningkatkan kapasitas penyimpanan Avtur di Terminal BBM Manggis dari 20.000 kilo liter (KL) menjadi 30.000 KL, dan di pertengahan Februari 2019 akan ditingkatkan lagi menjadi 40.000 KL.

Menurut Direktur LSCI Pertamina Gandhi Sriwidodo, selain menjaga keandalan pasokan Avtur, perubahan pola suplai ini juga memberikan dampak potensi efisiensi sekitar US\$ 7,3 juta, atau setara dengan Rp 106 miliar per tahun.

"Selain dengan mengurangi penggunaan satu kapal FSO *type* MR yang sandar di perairan Kalbut, Situbondo, efisiensi juga diperoleh dari pengurangan penggunaan dua kapal *small* sebagai dampak pengurangan waktu tempuh ke Dermaga Benoa," imbuhnya.

Pola suplai Avtur di Bandara Ngurah Rai sebelumnya meng-



Direktur Logistik, Supply Chain, dan Infrastruktur (LSCI) Pertamina Gandhi Sriwidodo didampingi oleh SVP Shipping Pertamina Erry Widiastono, Direktur Utama Elnusa Petrofin Haris Syahrudin, dan GM Pertamina Marketing Operation Region (MOR) V Ibnu Chouldum acara seremonial pendaratan FSO Avtur ke Terminal BBM Manggis, di Karangasem, Bali, (25/1/2019).

gunakan kapal bertipe *Medium Range* (MR) dari RU (Refinery Unit) IV Cilacap. Avtur selanjutnya diisikan ke FSO berupa kapal tipe MR yang diapungkan di perairan Kalbut, Situbondo. Kemudian secara reguler, Avtur dibawa menggunakan kapal tipe kecil (*small*) sejumlah 3 kapal berukuran maksimal 8.000 DWT (*deadweight tonnage*) ke Dermaga Benoa untuk dibongkar dan dipompakan ke DPPU (Depot Pengisian Pesawat Udara) Ngurah Rai.

Sedangkan setelah dilakukan optimasi, suplai Avtur dari RU IV Cilacap diangkut langsung ke Terminal BBM Manggis untuk disimpan dalam tangki darat, untuk kemudian dikirimkan ke Dermaga

Benoa menggunakan kapal berukuran *small*. Dari Dermaga Benoa, Avtur dipompakan ke DPPU Ngurah Rai menggunakan pipa.

Beberapa upaya yang dilakukan untuk perubahan pola suplai ini antara lain dengan menyiapkan sarana jalur produk Avtur di sarana tambat kapal Terminal BBM Manggis. Upaya lainnya adalah meningkatkan *flowrate discharge* Avtur dari semula 180 KL/hr menjadi 400 KL/HR, dengan sistem *double manifold* serta dengan pipanisasi berdiameter lebih besar dari Dermaga Benoa sampai DPPU Ngurah Rai, sepanjang 8 kilometer, yang telah diselesaikan pada Juli 2018. ●MOR V

Begini Cara Pertamina MOR III Jaga Kebugaran Pkerjanya

JAKARTA - Menyambut Hari Gizi Nasional, PT Pertamina (Persero) MOR III mengadakan rangkaian program *Sebuse* atau "Sehat Bugar Senang". Program ini merupakan komitmen dalam menjaga kesehatan pkerjanya, yang merupakan salah satu aset terpenting bagi perusahaan.

Menurut Unit Manager Communication & CSR Pertamina MOR III Dewi Sri Utami, kondisi *fit to work* bagi para pkerja dan mitra kerja di Pertamina MOR III merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan.

"Kesehatan pkerja dan mitra kerja menjadi perhatian utama Pertamina agar mereka selalu *fit* dan prima dalam melaksanakan pkerjaan. Maka dari itu mereka harus diberikan pengetahuan mengenai gizi dan pola makan, kemudian diberikan motivasi untuk memperhatikan

kesehatan tubuh," tuturnya.

Pada sesi Penutupan Program *Sebuse*, Rabu (23/1/2019), Pertamina MOR III menghadirkan dokter sekaligus ahli gizi ternama dr. Tan Shot Yen dalam Seminar Kesehatan bertema "Mau Sehat Jangan Terjerat".

Diadakan di Kantor Pertamina MOR III, acara ini sekaligus menjadi ajang *Awarding Fat Loss Championship 2018*, sebuah lomba kesehatan bagi pkerja dan mitra kerja yang sudah berlangsung sejak bulan Oktober tahun 2018 lalu. Seluruh tim manajemen dari level General Manager pun turut serta dalam program *Sebuse*.

"Manajemen juga mengapresiasi inisiatif fungsi Medical MOR III karena dapat menyajikan program yang memotivasi pkerja dan mitra kerja dalam bidang kesehatan," jelas Dewi.



Dokter sekaligus ahli gizi ternama dr. Tan Shot Yen menjadi pembicara acara dalam Penutupan Program *Sebuse*, pada (23/1/2019).

Dalam seminar kesehatan tersebut, Dokter Tan menjelaskan cara memilih menu makanan sehat dan mengelola pola makan, hingga menyusun jadwal menu mingguan sederhana.

Menutup pemaparannya, Dokter Tan berbagi hasil

studinya bahwa pola makan yang baik menjadi fundamental bagi kesehatan tubuh. Juga obat dalam menyembuhkan berbagai macam penyakit. "Maka dari itu, manusia harus mengubah gaya hidup melalui pola makan yang sehat," tutup Dokter Tan. ●MOR III



FOTO: MOR II

Kampanye Safety untuk Konsumen SPBU di Palembang

LAMPUNG - Kampanye berperilaku aman di SPBU harus terus digalakkan. Melanjutkan kembali komitmen budaya *Health, Safety, Security and Environment* (HSSE), Pertamina Marketing Operation Region II Sumbagsel terus melakukan sosialisasi kepada para pelanggannya di SPBU 23.353.17 Haduyang Natar, Lampung.

General Manager Marketing Operation Region (GM MOR) II Primarini memimpin langsung kegiatan tersebut. Kegiatan kampanye *safety* dilakukan setidaknya di tujuh SPBU di wilayah Lampung, dengan perincian tiga SPBU, pada (17/1/2019) dan empat SPBU lainnya, pada (18/1/2019).

"SPBU merupakan ruang publik yang memiliki aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh semua pihak. Bersamaan dengan peringatan Bulan Kesehatan dan Kesehatan (K3), Pertamina kembali melakukan sosialisasi untuk mengingatkan kembali aturan-aturan itu, meskipun rambu-rambu peringatan sudah kami pasang di SPBU. Target kami terciptanya *Safety First* untuk *Zero Fatality*," jelas Primarini.

Menurut Primarini, Pertamina akan terus berupaya menyampaikan pesan-pesan keselamatan ini, disamping penyediaan dan pendistribusian energi yang berkualitas. "Ini sebagai bentuk tanggung jawab kami dalam

memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen," katanya.

Adapun hal-hal yang wajib diperhatikan selama berada di SPBU antara lain seperti larangan merokok, matikan mesin kendaraan saat mengisi, tidak menggunakan *handphone*, tidak menyalakan sumber api, dan diusahakan tidak mengisi bensin terlalu penuh hingga melebihi kapasitas tanki kendaraan.

"Aturan ini dibuat guna memberikan rasa aman dan nyaman untuk para konsumen selama beraktivitas di SPBU. Pertamina mohon dukungan dari semua konsumen untuk ikut mendukung gerakan aman di SPBU ini," imbau Prima.

Prima mengatakan, pada kesempatan ini Pertamina MOR II Sumbagsel juga mengajak konsumen untuk menggunakan BBM yang ramah lingkungan serta mengikuti Program Berkah Energi Pertamina.

"Untuk periode pertama BEP, ada empat warga Lampung yang beruntung memenangkan hadiah Umroh, Harley Davidson, Liburan ke Hongkong dan Innova. Nah, Pertamina mengajak konsumen untuk terus bertransaksi membeli BBM berkualitas yang non subsidi seperti Pertamax Series dan Dex Series serta ikuti terus programnya. Siapa tahu periode kedua dan ketiga hadiahnya mampir ke Lampung lagi," tutupnya. ●MOR II



FOTO: MOR VII

Dexlite Hadir di Kendari

KENDARI - Mendukung upaya perbaikan kualitas udara utamanya di Kota Kendari, Pertamina mulai memasarkan produk Dexlite. Peluncuran perdana dilaksanakan di Terminal BBM (TBBM) Kendari, pada Selasa (15/1/2019). Hadir dalam peluncuran Manager Supply & Distribution Hariyansyah, Operation Head TBBM Kendari Suleman Abdulah dan Sales Executive Raden Tri.

Bahan bakar dengan angka Cetane 51 ini, mengandung sulfur maksimal 1.200 ppm. Jauh di bawah Solar yang kandungan sulfurnya maksimal 3.500 ppm. Dengan sulfur yang lebih sedikit, dapat mengurangi polusi udara.

Konsumen menyambut positif kehadiran Dexlite. Hanya tiga hari sejak peluncurannya, konsumsi Dexlite mencapai 52.000 liter.

Unit Manager Communication & CSR M Roby Hervindo mengatakan bahwa potensi perkembangan Dexlite cukup besar. "Kami memperkirakan potensi Dexlite bisa mencapai 120.000 liter per hari," ujar Roby.

Saat ini Dexlite hadir di lima SPBU di Kendari. Yaitu di

SPBU 74.931.04 Tapak Kuda, 74.931.09 Tipulu, 74.932.11 Martandu, 74.931.12 Baruga, dan 74.933.06 Tanea, Konawe Selatan. Secara bertahap Pertamina akan memperluas kehadiran Dexlite ke 20 SPBU di Kota Kendari, Kabupaten Konawe Selatan, Kabupaten Konawe Utara, dan Kabupaten Bombana.

Pasokan Dexlite didatangkan dari TBBM Kendari. Kapal tanker secara berkala mengisi stok setiap dua kali dalam seminggu.

Dengan hadirnya Dexlite, konsumen juga berkesempatan membawa pulang hadiah 1 Mobil Mercy C300 Cabriolet dan Umroh untuk 61 pasang konsumen. Disamping itu masih ada hadiah 6 Harley Davidson Softail, 16 Mobil Toyota Innova Diesel serta 61 Motor Yamaha Nmax ABS.

Caranya mudah, konsumen tinggal mengunggah struk/nota pembelian tersebut ke aplikasi MyPertamina untuk mendapatkan dan mengumpulkan poin undian. Setiap pembelian Dexlite akan mendapatkan enam kupon undian program Berkah Energi Pertamina setiap liternya. ●MOR VII

Tahun Politik 2018-2019 Code of Conduct Perusahaan

Pertamina bersikap netral dengan tidak berpartisipasi secara langsung ataupun tidak langsung dalam aktivitas politik kepartaian dan tidak memberikan donasi atau kontribusi dalam bentuk apa pun.

Sesuai Code of Conduct yang berlaku, perusahaan menetapkan:

1. Insan Pertamina dilarang melakukan kegiatan politik di lingkungan Perusahaan dan memberikan sumbangan serta bantuan lain dalam bentuk apa pun yang mengatasnamakan Perusahaan, termasuk penggunaan sarana, fasilitas dan dana Perusahaan untuk kepentingan Partai Politik.
2. Insan Pertamina dilarang untuk membawa, memasang, memperlihatkan, serta mengenakan simbol, gambar, dan/atau atribut Partai Politik di lingkungan kantor tempat kerja/fasilitas umum lain milik Perusahaan.
3. Insan Pertamina dapat menjadi pengurus Partai Politik dan/atau calon/anggota legislatif atau calon/Pimpinan Daerah/Pemerintahan, dengan mengajukan PHK sebagai Pekerja atau diakhiri hubungan kerjanya dengan Perseroan.

www.pertamina.com

OFFICE OF CHIEF LEGAL COUNSEL & COMPLIANCE

1500 000

Semua Sayang Gajah Sumatera

SIMALUNGUN - Jika kita melihat gajah-gajah melakukan aktivitas layaknya manusia, rasanya sungguh menakutkan. Dengan badan yang besar, hewan-hewan tersebut bisa bergerak dengan lincah serasa ada pegas khusus di bawah kakinya. Seperti yang diperlihatkan oleh Luis Figo, Vini Alvionita, Esther Juwita, dan Siti di Aek Nauli *Elephant Conservation Camp*, Kawasan Strategis Nasional Danau Toba, Sumatera Utara.

Tingkah polah gajah-gajah pintar tersebut tak lepas dari peran *Mahout*, pawang gajah yang sehari-hari mendidik mereka dengan kasih sayang. *Mahout* bertugas merawat gajah, termasuk menjaga kenyamanan kandang, menjaga kesehatan gajah, dan *me-monitoring* reproduksi gajah.

Menurut Peneliti Utama Balai Penelitian Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aek Wanda Kuswanda, di Kawasan Hutan Dengan Tujuan Khusus (KHDTK), sehari-hari mereka diurus oleh 10 *Mahout*.

"Dengan diurus oleh *Mahout*, gajah-gajah tersebut diharapkan dapat beradaptasi, bahkan bisa

berinteraksi dan bersahabat dengan manusia," jelasnya.

Wanda mengakui, agar gajah sumatera dapat beradaptasi dengan baik, tidak cuma *Mahout* yang berperan aktif. "Selain tersedianya kawasan hutan yang ditetapkan oleh pemerintah untuk konservasi gajah sumatera, kami juga harus menyediakan tanaman untuk pakan gajah, obat-obatan, perlengkapan *monitoring*, dan transportasi tambahan untuk pengangkutan pakan gajah," imbuhnya.

Karena itu, ia menghargai peran Pertamina dalam mendukung kebutuhan konservasi hewan ini melalui program *corporate social responsibility*.

"Dukungan program CSR Pertamina sangat berarti konservasi gajah di Aek Nauli. Semoga kerja sama konservasi ini akan terus berlanjut ke depannya sehingga dapat memberikan manfaat lebih sebagai sarana edukasi tentang hewan yang sudah hampir punah tersebut," tukas Wanda, usai menerima secara simbolis donasi peserta Pertamina Eco Run 2018 dari Officer Relations & Communication



FOTO: RFD

MOR I Wien Rachusodo, di Balai Penelitian Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Simalungun, Sumatera Utara, pada Kamis (24/1/2019).

Seperti diketahui, pada 9 Desember 2018 lalu, Pertamina menggelar Pertamina Eco Run Desember 2018 dan berhasil mengumpulkan donasi dari hasil penjualan tiket kepesertaan Eco Run. Dana tersebut didonasikan untuk pelestarian Gajah Sumatera dan Elang Bondol.

"Mulai tahun 2017, Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) I bekerja sama

dengan Balai Penelitian Pengembangan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Aek Nauli berupaya melindungi Gajah Sumatera dengan menetapkan *road map* yang akan berlangsung hingga 2021. Semoga bukti kasih sayang peserta Eco Run melalui program CSR Keanekaragaman Hayati ini dapat menciptakan ekosistem alami untuk Gajah Sumatera berkembang biak dan dapat menjadi sarana edukasi pula bagi para pengunjung yang ingin mengetahui lebih dalam tentang Gajah Sumatera," pungkas Wien. •RFD

Pekerja Pertamina EP Inisiasi Program Donasi Bedah Rumah di Sukaraja

PRABUMULIH - Bagi sebuah entitas bisnis, membantu kehidupan masyarakat di sekitar wilayah operasinya dengan program CSR merupakan keharusan. Hal tersebut menjadi salah satu agenda utama PT Pertamina EP Asset 2 dalam memberikan manfaat dan nilai tambah kepada lingkungan. Ternyata, kepedulian juga ditunjukkan oleh pekerja Pertamina EP Asset 2. Secara individu, mereka menginisiasi Program Donasi Bedah Rumah dengan menyumbangkan sebagian pendapatannya untuk berbagi manfaat kepada sesama melalui Badan Amil Zakat Pertamina (BAZMA).

Program kepedulian sosial bedah rumah dari pekerja PT Pertamina EP sendiri telah digalakkan sejak tahun

2016. Kali ini giliran Sulaiman, warga pembuat bata merah yang beruntung mendapatkan bantuan bedah rumah. Lelaki dengan dua anak yang tinggal di Kelurahan Sukaraja, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan ini terlihat sangat bahagia mengetahui rumahnya telah berubah 100% menjadi lebih baik dan permanen.

Serah terima rumah tersebut dilakukan pada Selasa (15/1/2019). Sulaiman tampak sangat bahagia. "Terima kasih banyak Pertamina," ungkap Sulaiman.

Sukarno, Lurah Sukaraja selaku Perwakilan pemerintah setempat mengapresiasi program donasi pekerja untuk bedah rumah tersebut, terlebih karena warganya terpilih sebagai penerima bantuan. Ia memuji



FOTO: PEP

bentuk bangunan tipe 36 dengan spesifikasi sangat layak yang Pertamina EP berikan.

Mewakili Asset General Manager PT Pertamina EP Asset 2 Astri Pujiyanto, Arev Santosa menyampaikan rasa syukur dan bahagia karena program donasi pekerja untuk bedah rumah ini dapat terlaksana dengan baik. Dirinya berharap masyarakat dapat mendoakan baik kelancaran operasional maupun kemudahan rezeki bagi PT Pertamina EP dan

pekerjanya agar kemudian hari program-program sosial dan kemanusiaan dapat berjalan berkesinambungan dan meningkat.

Hingga saat ini donasi pekerja PT Pertamina EP telah membangun enam hunian yang tersebar di Kota Prabumulih, Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten Pali. Adapun di luar donasi pekerja, PT Pertamina EP telah membantu 49 rumah semenjak tahun 2014 melalui program CSR. •PEP



FOTO: MOR IV

Menggapai Asa di Workshop Batik Sriekandi Patra

BOYOLALI - Sebagai bentuk implementasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Kabupaten Boyolali, Pertamina melalui Terminal BBM Boyolali membantu para penyandang disabilitas untuk meraih harapan melalui kerajinan membuat batik. Sentra batik yang dinamakan *Workshop Sriekandi Patra* ini didirikan pada bulan April tahun 2018 dengan nilai bantuan sebesar Rp 100 juta dengan tujuan sebagai inkubasi bisnis, pusat edukasi difabel sekaligus pusat pembelajaran batik bagi masyarakat.

Menurut Operation Head Terminal BBM Boyolali Abdul Wahid Nayu, berkat program CSR tersebut, pada tahun 2018 TBBM Boyolali diberikan penghargaan PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

"Hal tersebut membuktikan bahwa TBBM Boyolali telah memenuhi persyaratan sebagai unit bisnis yang patuh pada kepedulian lingkungan dan kehandalan operasionalnya," ujar Nayu di sela-sela acara syukuran bersama pemain IBL Pertamina All Star, pada

(8/1/2019).

Saat ini, *Workshop Sriekandi Patra* telah membina lima orang difabel dan empat orang relawan. "Kedepan, kami berharap bahwa *workshop* ini dapat berkembang dan ter-replikasi ke tingkat kabupaten serta terwujudnya satu model desa inklusi," tambah Nayu.

Sementara itu, Pjs. Unit Manager Communication & CSR Pertamina Marketing Region IV Jawa Tengah-DIY Arya Yusa Dwicandra menjelaskan, PROPER untuk kategori Emas merupakan Peringkat tertinggi bagi perusahaan yang dinilai telah berhasil meningkatkan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dan melakukan upaya-upaya pengembangan masyarakat secara berkesinambungan.

"Acara syukuran sekaligus kunjungan para pemain IBL Pertamina *all star* ini diharapkan dapat menjadi salah satu pemacu semangat para difabel dan masyarakat sekitar untuk terus menjadikan program CSR ini berkembang ke depannya," tutup Arya. ■ MOR IV



FOTO: MOR II

Taman Edukasi Mangrove Pertamina untuk Pesisir Pangkal Pinang

PANGKAL PINANG - Kehadiran Mangrove di wilayah pesisir memiliki beberapa manfaat yang penting bagi lingkungan, seperti mencegah intrusi air laut ke darat, mencegah erosi dan abrasi pantai, mencegah dan menyerap limbah organik dan bahan kimia, habitat dan sumber makanan bagi satwa, dan terakhir menstabilkan daerah pesisir dan berperan dalam pembentukan pulau.

Melihat signifikannya peran Mangrove di wilayah pesisir, PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region II Sumbagsel, melalui Terminal BBM Pangkal Balam, Bangka, melakukan penanaman bibit Mangrove yang nantinya akan dijadikan sebagai Taman Edukasi Mangrove di TBBM Pangkal Balam.

Penanaman bibit ini dilakukan oleh Operation Head TBBM Pangkal Balam, Widhi Purbo Nugroho bersama Sekretaris Daerah Provinsi Bangka Belitung Yan Megawandi, Asisten 1 Walikota Pangkal Pinang Supriyono, perwakilan Komando Resor Militer 045 Garuda Jaya Letkol Suhardi, dan perwakilan Kelurahan Sinar Bulan Karjuni.

"Kami bersinergi bersama pemerintah setempat untuk menanam sebanyak 2.000 bibit Mangrove dan pelepasan kepiting dan burung sebagai bentuk kepedulian dan

kontribusi kami terhadap lingkungan. Kedepannya ini akan menjadi Taman Edukasi Mangrove yang dapat dinikmati masyarakat," kata Widhi.

Taman Edukasi Mangrove ini memiliki beberapa manfaat, pencegah dari manfaat lingkungan tentunya, manfaat ekonomi dan pariwisata, serta manfaat edukasi.

"Nelayan di sekitar bisa memanfaatkan lokasi Mangrove sebagai tempat menangkap ikan atau kepiting, masyarakat bisa memiliki alternatif wisata di trek perintis Taman Edukasi Mangrove, dan di sini kita bisa menikmati sambil mengajarkan kepada anak-anak kita pentingnya Mangrove," tambah Widhi.

Sekda Provinsi Babel Yan Megawandi mengungkapkan apresiasinya kepada Pertamina terhadap Program Taman Edukasi Mangrove ini. Menurut Yan, Taman Edukasi Mangrove ini memang memiliki bermanfaat dari segala sisi.

"Manfaat pertama tentu untuk meningkatkan kondisi lingkungan itu sendiri, Pertamina telah berkontribusi dalam menjaga dan melestarikan wilayah pesisir di Bangka, khususnya di Kota Pangkal Pinang. Setelah Taman Edukasi Mangrove sudah beroperasi maksimal, tentunya saya berharap juga dapat bermanfaat lebih luas lagi, terutama untuk masyarakat," tutup Yan. ■ MOR II

Pantau Stok BBM dan Mobil Tangki di SPBU Melalui Fuel Supply & Distribution Management System (FSDMS)

servicedesk 1-500-234 6668 servicedesk@pertamina.com

Corporate ICT

KALEIDOSKOP SBP 2018: Pengelolaan MSTKP & PATP Dalam Menghadapi Bisnis yang Dinamis

Oleh: System & Business Process – Fungsi QSKM

Sepanjang tahun 2018, fungsi System & Business Process (SBP) turut berkontribusi dalam pencapaian visi Pertamina untuk menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia melalui pelaksanaan standarisasi dan pengembangan sistem tata kerja berbasis proses bisnis serta implementasi *office management* yang sesuai dengan Undang-Undang dan peraturan yang berlaku.

Dalam mendukung kegiatan operasi yang patuh pada kaidah dan peraturan yang berlaku, SBP sebagai fungsi Koordinator Penyusunan dan Pengembangan STK telah menyelenggarakan rangkaian agenda komunikasi dan konsultasi untuk menjamin terciptanya prosedur-prosedur yang handal dalam membantu kegiatan operasi. Acara ini secara aktif diikuti oleh beragam Direktorat khususnya Direktorat Operasi dan fungsi Leher, bahkan hingga ke anak perusahaan yang dihadiri oleh setingkat Direktur.



Pelaksanaan Sosialisasi STKP di PT Pertamina EP Asset 2

Surat Perintah No. Prin-06/C00000/2018-S0 tentang Tim Pengelolaan Sistem Tata Kerja (STK) yang pada perjalanannya dapat menjadi perpanjangan tangan SBP dalam mengelola STK di seluruh wilayah kerja Pertamina.

Dalam konteks proses bisnis, pada 2018 telah dilakukan kegiatan konsinyering proses bisnis dengan dasar *Framework PCF (Process Classification Framework)* - sebuah uraian atas kegiatan Pertamina dari hulu hingga ke hilir dengan hasil berupa Matrix AMM (*Accountability Mapping Matrix*) yang dapat digunakan sebagai dasar penyusunan performansi, *measurement & benchmark*, *risk mitigation*, *policies & procedures*, *roles & responsibility*, dan hingga *organizational design*. Kegiatan ini diikuti oleh hampir seluruh direktorat dan fungsi yang memegang peranan dalam hal *Core Process*, *Critical Process*, dan *Supporting Process*. Salah satu hal yang cukup menjadi *concern* pasca konsinyering adalah perlu dilakukannya *assessment maturity index* terhadap PCF sehingga dapat diketahui sudah sejauh mana PCF dapat menotifikasi seluruh proses di Pertamina dan dimana *room for improvement* dapat dilakukan dengan partisipasi dari seluruh insan Pertamina dalam mendukung tercapainya Pertamina berkelas dunia.

Dalam rangka meningkatkan kepedulian perusahaan dan pekerja terhadap pentingnya pengelolaan arsip, fungsi SBP menyelenggarakan *Document Management Improvement Program* (DMIP) yang dimulai sejak November 2017 – Maret 2018. Acara ini diikuti oleh seluruh fungsi setingkat VP di lingkungan Kantor Pusat dengan hasil predikat *The Best Document Management Improvement* diraih oleh Direktorat Hulu.

Salah satu *challenge* terbesar sepanjang 2018 terdapat dalam hal pengelolaan STK, dimana sejumlah 7.090 buah STK tercatat per Desember 2018 dengan beragam latar belakang proses bisnis. Untuk mendukung agenda ini, Direktur Utama mengeluarkan



Pelaksanaan Document Management Improvement Program



Benchmark Kearsipan dengan ANRI (kiri)

Selain itu, Fungsi SBP juga selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pengelolaan arsip di Pertamina. Salah satunya adalah dengan melakukan konsultasi kearsipan dengan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dan melaksanakan *benchmark* ke PT. KAI (Unit Kearsipan Terbaik Nasional Kategori BUMN Tahun 2017) untuk mendapatkan masukan terkait pengelolaan arsip yang baik dan

cara meningkatkan *awareness* pentingnya pengelolaan arsip oleh seluruh pekerja dan tim Manajemen.

Sepanjang tahun 2018, fungsi SBP berhasil melakukan pemilahan arsip inaktif di lingkungan Kantor Pusat Pertamina dengan jumlah 17.148 box arsip simpan catat, 19.560 box arsip musnah catat dan 3.292 box arsip musnah langsung. Untuk meningkatkan pengelolaan arsip inaktif, fungsi SBP melakukan sosialisasi pengelolaan arsip inaktif baik melalui *broadcast* maupun webinar. Selain itu, dalam rangka meningkatkan kehandalan infrastruktur Gedung Sentral Arsip (GSA Plumpang), Fungsi SBP juga melakukan renovasi sehingga penyimpanan arsip inaktif menjadi lebih aman, tertata dengan baik, bersih dan rapih.

Di akhir tahun 2018, dengan dicabutnya STK Manajemen Kearsipan dan STK Manajemen Korespondensi melalui SK Direktur Utama No. Kpts-43/C00000/2018-S0 dan No. Kpts-44C00000/2018-S0, Pedoman Manajemen Korespondensi No. A-001/G30500/2018-S9 dan Pedoman Manajemen Kearsipan No. A-002/G30500/2018-S9 resmi berlaku sebagai acuan Pengelolaan Administrasi Terpadu Pertamina (PATP). Penyempurnaan PATP ini diperlukan sejalan dengan adanya restrukturisasi dan transformasi perusahaan serta pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebutuhan akan peningkatan keamanan dan kerahasiaan arsip.

Dalam mendukung terciptanya eksekusi dalam ruang lingkup *system and business process* ke depannya, pada tahun 2019 SBP telah menginisiasikan beberapa kegiatan yang saat ini sedang dalam tahap pengembangan kesistemannya dan finalisasi, diantaranya adalah PGG (Pertamina *Global Glossary*), *Archive Corner*, dan *Security Paper* dalam mewujudkan tercapainya eksekusi *System and Business Process*. •TIM SBP

**Insan mutu Pertamina...Semangat !!! Hebat !!!
Pertamina...Jaya !!! Jaya !!!**



FOTO: MOR III



FOTO: TA

Ungkap Pengoplosan LPG 3 Kg, Pertamina Apresiasi Polda Metro Jaya

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) mengapresiasi pihak kepolisian yang berhasil menangkap oknum pengoplosan gas LPG 3 kilogram (kg) bersubsidi di beberapa tempat di area DKI Jakarta.

Unit Manager Communication & CSR PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) III Dewi Sri Utami mengatakan, pengoplosan merupakan tindak pidana karena sangat merugikan masyarakat dan negara. LPG 3 kg merupakan produk yang memperoleh subsidi dari pemerintah bagi masyarakat miskin dan usaha kecil.

"Adanya praktik pengoplosan semacam ini menimbulkan kerugian bagi masyarakat serta subsidi negara yang menjadi tidak tepat sasaran," jelasnya.

Dewi menjelaskan, tindakan pengoplosan berbahaya bagi pelaku dan pengguna LPG yang karena proses pengisian dilakukan tidak sesuai standar pengisian LPG Pertamina.

Karena itu, ia mengimbau masyarakat dapat melaporkan ke aparat yang berwenang, yakni kepolisian, jika mencurigai adanya tindak kejahatan pengoplosan LPG 3 kg.

Aparat kepolisian merupakan institusi yang ditunjuk sebagai anggota tim koordinasi LPG 3 kg tentang pembinaan dan pengawasan pendistribusian tertutup LPG tertentu di daerah, sesuai Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri ESDM

Nomor 17 dan 5 tahun 2011.

Dewi menambahkan, sesuai ketentuan tersebut, kepolisian daerah termasuk dalam keanggotaan susunan tim koordinasi provinsi bersama SKPD terkait, badan usaha pelaksana penyedia dan pendistribusian LPG tertentu serta dewan pimpinan cabang Hiswana Migas.

Pertamina juga mengingatkan kepada seluruh jalur distribusi resmi LPG untuk tidak memberikan celah terhadap upaya penyalahgunaan LPG 3 kg.

"Kami akan memberikan sanksi tegas apabila ada agen LPG Pertamina tidak memenuhi ketentuan yang ada. Sebab LPG 3 kg merupakan barang yang disubsidi oleh negara sehingga penggunaannya diatur agar tepat sasaran," tegasnya.

Untuk memastikan pasokan tepat sasaran, lanjut Dewi, perlu senantiasa dilakukan pengawasan berkelanjutan oleh *stakeholder* terkait, untuk meminimalisir penyalahgunaan LPG bersubsidi, termasuk di antaranya pengoplosan dan juga penggunaan yang tidak sesuai peruntukannya.*

"Pertamina mengimbau kepada seluruh masyarakat untuk turut mengawal penyaluran distribusi LPG 3 kg, dengan memberikan laporan apabila ditemukan tindak kecurangan di lapangan disertai dengan bukti, ke Pertamina Contact Center 1 500 000," pungkas Dewi. ●MOR III

Ada Tawa dan Bahagia di RSPP

JAKARTA - Haru bahagia menyelimuti Rasmianti, dirinya merupakan pasien Operasi Katarak Gratis yang diselenggarakan Baituzzakah Pertamina (Bazma) yang bekerja sama dengan Rumah Sakit Pusat Pertamina (RSPP), pada Senin (29/1/2019).

Berebak brosur elektronik yang diberikan oleh anaknya, Rasmianti memberanikan diri mendaftarkan dirinya dengan diantarkan oleh sang suami, meskipun awal tes medis dirinya kurang memuaskan karena tekanan darah tinggi yang diidapnya.

"Awal kali tahu itu dari anak saya yang mengirimkan pesan gambar bahwa ada operasi Katarak Gratis oleh Bazma, akhirnya dengan niat yang bulat Saya mendaftarkan diri ditemani suami. Namun sempat pupus sewaktu dinyatakan dokter mempunyai hipertensi, atas saran dokter tersebut juga saya akhirnya bisa ikut operasi Katarak Gratis ini." Jelas Wanita 63 Tahun tersebut.

Sebagai ibu rumah tangga Rasmianti terganggu karena matanya menderita katarak, pandangannya sudah kabur tak nampak jelas. Dengan kondisi tersebut dirinya sudah tidak dapat beraktifitas dengan baik.

"Mau kemana-mana sudah susah, mata rabun gak jelas ngeliatnya. Kalau kondisi kurang cahaya semakin gelap apa yang dilihatnya," ungkapnya lagi.

Dengan adanya Operasi Katarak Gratis oleh Bazma dirinya berharap dapat kembali melihat dengan terang, bermain dengan cucu itulah harapan yang diinginkan.

"Nanti Kalau sudah bisa melihat saya mau main saja

sama cucu, terima kasih Bazma, RSPP, dan Pertamina," Ungkapnya tersenyum.

Saiful yang bekerja sehari-harinya sebagai pengemudi ojek *online* juga menderita katarak, hampir dua tahun dirinya mempunyai pandangannya yang tak sempurna tersebut.

"Awalnya hanya kabur biasa yang sebelah kiri, saya pikirnya minus, pake kacamata ternyata tetap buram, lama kelamaan makin buram akhirnya sebelah kiri tidak bisa melihat, hanya bayangan saja yang terlihat, kurang lebihnya dua tahun kondisi seperti ini." Cerita Saiful.

Sebagai pengemudi ojek *online* sangatlah berbahaya menderita katarak, namun demi dapur Saiful tetap harus memacu roda duanya. Hingga suatu waktu salah seorang teman Saiful memberitahukan bahwa ada operasi Katarak Gratis, tanpa pikir panjang dirinya segera mendaftar.

Hal yang dinanti akhirnya berbuah manis, operasi kataraknya dinyatakan berhasil oleh dokter. "Tak sabar mau melihat lagi dengan jelas, tapi masih ada dua kali kontrol lagi." Ungkap pria yang bertempat tinggal di Gandaria tersebut.

Senyum senang tersimpul diraut wajahnya, sambil berkata bahwa ini adalah kumpulan doa yang dirinya minta kepada Sang Pencipta.

"*Alhamdulillah* doa saya dikabulkan, kelak nanti saya bisa melihat kembali seperti sediakala, melalui Bazma, RSPP, dan Pertamina kumpulan doa saya dijawab, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya," ungkap Saiful. ●HM



Pendampingan Audit Subsidi 2018: Peran PIA sebagai *Trusted Advisor* Dalam Mendukung Kinerja Perusahaan

JAKARTA - Bertempat di Ruang Pertamax kantor pusat Pertamina, fungsi Pertamina Internal Audit (PIA) menyelenggarakan *entry meeting* pemeriksaan pendistribusian BBM dan LPG 3 kg dan perhitungan subsidi BBM JBT dan JBKP Tahun 2018 yang oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI), pada 21 Januari 2019. Dalam kegiatan *entry meeting* tersebut pihak yang hadir dari Pertamina diwakili Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Direktur Keuangan, Direktur Pemasaran Korporat, Direktur Pemasaran Ritel, Chief Audit Executive dan para Senior Vice President dan Vice President terkait serta seluruh General Manager Marketing Operation Region (MOR) I-VIII, sedangkan dari BPK dihadiri oleh Auditor Utama Keuangan Negara VII (Tortama KN VII) Achsanul Haq, beserta seluruh tim auditnya.

Pada kesempatan tersebut Faisal Yusra selaku CAE menyampaikan pemeriksaan yang dilakukan terkait subsidi ini merupakan kelanjutan dari pemeriksaan tahap I pada akhir tahun 2018 dengan wilayah pemeriksaan di area pulau Jawa. Untuk tahap II ini wilayah pemeriksaan meliputi seluruh arean MOR I-VIII. Adapun beberapa hal-hal yang menjadi perhatian Faisal Yusra antara lain formula harga eceran, volume jenis bahan bakar, FAME 20% (kebijakan B20), BBM Satu Harga, *Supply Loss* SPBE terkait dengan *losses* di depot. Nicke Widyawati selaku Dirut Pertamina menambahkan beberapa *issue* terkait dengan pendistribusian dan perhitungan subsidi BBM JBT antara lain mengenai tarif/formula penetapan harga dan *time line* pemeriksaan yang diharapkan dapat bersinergi dengan pemeriksaan laporan keuangan Pertamina yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Pahala Nugraha selaku Direktur Keuangan Pertamina menyampaikan bahwa hasil perhitungan subsidi Pertamina diharapkan dapat ditandatangani tanggal 11 Maret 2019 agar laporan keuangan Pertamina dapat menggambarkan kinerja tahun 2018 yang sesungguhnya.

Pada kesempatan *entry meeting*



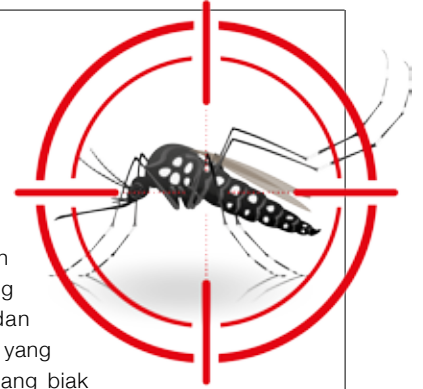
tersebut Tortama KN VII selaku penanggung jawab Tim BPK RI menyampaikan Pemeriksaan yang dilakukan merupakan dukungan dari pemeriksaan secara menyeluruh atas pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP), dimana komponen terbesar kedua dalam keuangan pemerintah pusat adalah subsidi BBM JBT dan LPG. Subsidi JBT adalah beban APBN dan akhirnya menjadi beban rakyat sehingga perlu dilakukan pemeriksaan untuk memastikan bahwa subsidi telah disalurkan kepada konsumen yang layak menerima sesuai dengan ketentuan yang ada. Selain hal tersebut beberapa hal terkait penugasan pemeriksaan subsidi BBM JBT dan JBKP antara lain dasar hukum, ruang lingkup dan isu-isu yang akan menjadi perhatian terkait pemeriksaan subsidi 2018 ini juga disampaikan.

Untuk mencapai harapan tersebut Direktur Utama Pertamina memerintahkan seluruh jajaran Pertamina untuk memberikan

extra effort dalam penyiapan data dan berkoordinasi dengan tim pemeriksa. Kemudian peran PIA baik yang ada di pusat maupun di region sebagai pendamping/*counterpart* akan mengakselerasi koordinasi baik dengan *auditee* maupun *auditor* BPK untuk dapat mencapai tujuan tersebut sekaligus dalam melaksanakan pendampingan dapat memberikan *insight* (masukan) bagi kedua belah pihak (*trusted advisor*), sehingga proses pelaksanaan Audit dapat berjalan dengan baik. Besar harapan Direktur Utama Pertamina, dengan koordinasi yang baik dan kecepatan dalam penyampaian informasi dan dokumen pemeriksaan, diharapkan tujuan pemeriksaan untuk memberikan gambaran yang sesungguhnya atas kinerja Pertamina Tahun 2018 pada laporan keuangan Pertamina 2018 dapat terwujud. Bravo PIA, Pertamina Jaya. ●WDSI



AYO WUJUDKAN AREA KANTOR BEBAS SARANG NYAMUK



Akhir-akhir di media banyak pemberitaan tentang penyakit demam berdarah *dengue* (DBD), yang disinyalir sedang menghadapi masa puncaknya di bulan Januari ini, bahkan dirilis dalam situs *tribunnews.com*, dinyatakan bahwa “Februari dan Maret, Jakarta Waspada Demam Berdarah”, karena memasuki puncak musim penghujan yang diperkirakan jatuh pada bulan Februari dan Maret 2019 mendatang, ancaman penyakit demam berdarah *dengue* (DBD) semakin nyata dan DBD diprediksi akan meningkat beberapa hari atau minggu setelah musim hujan pada awal tahun 2019.

Merujuk data Dinas Kesehatan DKI Jakarta sepanjang tahun 2018, tercatat ada 2.947 kasus DBD di Ibukota dengan *incidence rate* (IR) sebesar 28,15 per 100.000 penduduk. Sementara tingkat kematian atau *case fatality rate* (CFR) sebesar 0,07 persen.

Sedangkan kasus DBD sepanjang bulan Januari 2019 sudah tercatat sebanyak 111 kasus atau IR 1 per 100.000 penduduk (sumber data Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta).

Berdasarkan data internal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P), pada tahun 2015, penderita demam berdarah di 34 provinsi di Indonesia sebanyak 129.179 orang, dimana 1.240 diantaranya meninggal dunia. Jumlah kasus DBD paling banyak terjadi di Jawa Timur, Jawa Barat dan Jawa Tengah. Namun, terdapat sejumlah provinsi yang tergolong rawan karena memiliki tingkat *incidence rate* DBD yang tinggi.

Dengan tinggi kasus DBD, bahkan CNN menyatakan bahwa Indonesia peringkat dua negara endemis demam berdarah. Menurut data Badan Kesehatan Dunia (WHO), Asia Pasifik menanggung 75 persen dari beban *dengue* di dunia antara tahun 2004 dan 2010, sementara Indonesia dilaporkan sebagai negara ke-2 dengan kasus DBD terbesar diantara 30 negara wilayah endemis.

Dengue adalah virus penyakit yang ditularkan dari nyamuk *Aedes Spp*, nyamuk yang paling cepat berkembang di dunia ini telah menyebabkan hampir 390 juta orang terinfeksi setiap tahunnya.

Data epidemiologi penyakit DBD yang menunjukkan adanya peningkatan dari waktu ke waktu, memang belum bisa menyatakan dengan jelas dimana lokasi penularan DBD tersebut terjadi, namun tentunya kita faham bahwa bila tidak ada penyakit DBD tidak ada penularan melewati nyamuk *Aedes Spp*. Selain lingkungan rumah, lingkungan sekolah, lingkungan kantor dan tempat-tempat berkumpul lainnya dapat menjadi tempat dimana nyamuk *Aedes spp* dapat hidup dan menularkan penyakit DBD.

Bagaimana di Pertamina ?

Lingkungan kantor Pertamina dari hulu sampai hilir, mempunyai karakteristik beragam. Ada yang di dataran rendah atau dataran tinggi, ada yang tingkat kelembaban rendah atau tingkat kelembaban udara tinggi, juga ada perumahan pekerja sehingga masing-masing lokasi mempunyai karakteristik pola penyakit yang berbeda. Namun kita tetap harus waspada dengan adanya potensi penularan DBD di area Pertamina atau anak perusahaan.

Apa yang bisa kita lakukan ?

Pemerintah telah menetapkan program 4M Plus dan gerakan 1 rumah 1 jumantik (juru pemantau jentik), Gerakan 4M plus adalah **MENGURAS** penampungan air, **MENUTUP** tempat penampungan

air, **MENGUBUR** sampah dan semua barang-barang bekas yang dapat menampung air hujan dan **MEMANTAU** semua wadah air yang dapat menjadi tempat berkembang biak nyamuk, sedangkan PLUS hindari Gigitan Nyamuk dengan :

- Menghindari menggantung Baju
- Menghindari memelihara ikan
- Menggunakan obat anti nyamuk lotion/bakar dan
- Menggunakan Kelambu ditempat tidur

Program 4 M Plus yang dilakukan rutin seminggu sekali akan mengurangi tempat nyamuk bersarang dan bertelur.

Program 4M di kantor

Program 4M Plus ini bisa pula kita adaptasi untuk lingkungan kantor kita, yaitu Lakukan 4 M plus di kantor :

- MEMBERSIHKAN area kerja
- MENATA rapi peralatan kerja dan meletakkan sesuai lokasi peralatan
- MENUTUP genangan air dan tempat penampungan air
- MEMANTAU semua wadah air yang dapat menjadi tempat berkembang biak nyamuk

Cara terbaik mencegah siklus penularan DBD adalah dengan cara memutus rantai penularannya, yaitu dengan memutus siklus hidup nyamuk *Aedes Spp*. Mari kita lakukan di kantor kita dan yakinkan area kantor kita Bebas Sarang Nyamuk. •

Sinergi RUMOR32, Pertamina Hasilkan Bahan Bakar Ramah Lingkungan Biosolar (B-20)

PALEMBANG - Sinergi dua unit operasi Pertamina, yaitu Refinery Unit (RU) III dan Marketing Operation Region (MOR) II atau biasa disebut RUMOR32, membawa hasil membanggakan. Bertempat di Kilang RU III, Pertamina meluncurkan bahan bakar ramah lingkungan Biosolar (B-20), pada Kamis (24/1/2019).

Peluncuran tersebut dilaksanakan sebagai komitmen menjalankan kebijakan pemerintah sesuai Permen ESDM No 41 Tahun 2018 untuk menerapkan penggunaan campuran bahan bakar minyak (BBM) jenis Solar dengan minyak nabati (Fatty Acid Methyl Ester/FAME) sebesar 20% yang diproduksi oleh Badan Usaha Bahan Bakar Nabati (BU BBN).

"Launching Biosolar (B-20) ini menunjukkan bahwa Pertamina Refinery Unit III Plaju siap mendukung program Pemerintah dan memenuhi *security of supply* khususnya di daerah Sumbagsel melalui sinergi bersama dengan Marketing Operation Region II Sumbagsel untuk melakukan produksi dan menyalurkan bahan bakar ramah lingkungan kepada masyarakat ujar," GM RU III Plaju Yosua I. M Nababan.

RU III telah melakukan *improvement* baik dari segi sarfas penerimaan FAME maupun produksi B-20 dalam tempo yang cukup cepat. Kilang RU III mampu mengolah pasokan FAME dari *supplier* dengan kapasitas 30.000-40.000 KL/bulan. FAME diterima melalui kapal dan disalurkan melalui RPM (Rumah Pompa Minyak) *Fuel* di area *storage* tangki untuk dilakukan *blending* Solar sebagai B-20 untuk kemudian di-*lifting* melalui sarfas *existing* baik via kapal maupun *pipeline* ke TBBM wilayah Sumatera Selatan dan Lampung.

"Kami berterima kasih atas apresiasi Menteri ESDM RI saat kunjungannya ke RU III lalu. Menciptakan energi bersih menjadi prioritas kami



FOTO: RU III

sebagai *green refinery* pertama di Indonesia," sambungnya.

Selain untuk memenuhi regulasi, injeksi FAME sebanyak 20% ke dalam produk Solar dapat memberikan potensi *improvement* kualitas *finish product*.

Pjs. General Manager MOR II Hendrix Eko Verbriano mengatakan, keunggulan B-20 ini memiliki Cetane Number di atas 50 yang artinya lebih tinggi bila dibandingkan dengan Cetane Number Solar murni, yakni 48.

"Semakin tinggi angka Cetane, semakin sempurna pembakaran sehingga polusi dapat ditekan. Kerapatan energi per volume yang diperoleh juga makin besar. Selain itu, campuran FAME menurunkan sulfur pada produk Diesel tersebut," tuturnya.

Penerapan bahan bakar ramah lingkungan ini tentunya juga berdampak pada pengendalian angka impor BBM sehingga diharapkan ikut mendukung stabilitas nilai rupiah dan menghemat

devisa negara. Melalui pemanfaatan minyak sawit ini, selain menyejahterakan petani sawit dengan menjaga stabilisasi harga CPO juga mampu mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 29% dari *Business as Usual* (BAU) pada tahun 2030.

RU III Plaju merupakan salah satu dari 30 lokasi yang ditentukan menerima FAME dengan pertimbangan kebutuhan B-20 untuk provinsi Sumatera Selatan dan Lampung sebanyak 3.500 - 5.000 KL/hari. Saat ini secara reguler dapat dipenuhi seluruhnya dari RU III Plaju yang mampu menghasilkan Biosolar (B-20) 180.000-200.000 KL/bulan. Ini merupakan bagian dari upaya Pertamina menjamin ketahanan stok BBM ramah lingkungan di pasaran.

Pertamina akan terus berinovasi menghasilkan bahan bakar ramah lingkungan diantaranya langsung mengolah CPO di dalam kilang untuk menghasilkan *green fuel* berupa *green gasoline*, *green diesel* dan *green Avtur*. ■RU III

Pertamina Sumbagsel Ajak Pekerja MOR II Jaga Kebutuhan Gizi

PALEMBANG - "Bukan karena makan malam-malam, makan nasi berlebihan, ataupun faktor usia, tapi konsumsi kalori yang berlebihan yang membuat badan bertambah gemuk. Asal tahu kebutuhan kalorinya, mau makan apa dan jam berapa asal sesuai, tidak akan gendut, tenang saja," kata Section Head Medical Pertamina Sumbagsel Dr. Nur Marheliansyah dalam rangka memperingati Hari Gizi Nasional yang jatuh pada (25/1/2019).

Pada kesempatan ini, Dr. Nur berbagi cara untuk menghitung secara mudah kebutuhan kalori kita untuk sehari-hari. "Ada parameternya, antara lain berat badan ideal, kebutuhan basal, aktivitas fisik, dan koreksi usia. Jika angkanya sudah didapat kita bisa menghitung untuk kebutuhan kalori kita," imbuhnya.

Menurut dr. Nur, jika kita mengetahui kebutuhan kalori sehari-hari, setiap individu bisa menjaga asupan gizi seimbang sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan terhindar dari obesitas.

Sementara itu, Region Manager Communication & CSR Sumbagsel Rifky Rakhman Yusuf menambahkan, dalam rangka pemenuhan gizi anak bangsa, Pertamina juga memastikan terpenuhinya energi untuk menghangatkan dapur rumah dengan Bright Gas.



FOTO: MOR II

"Dengan Bright Gas, ibu bisa memasak dan memenuhi kebutuhan gizi keluarganya dengan lebih aman, tabung 5,5 kg juga sangat fleksibel untuk para ibu diluar sana bawa. Jika habis, tentunya tidak usah khawatir akan kehilangan waktu karena harus membeli, kami juga menyediakan layanan antar. Yuk, pastikan gizi dirumah terus terpenuhi bersama si *pinky*," pungkasnya. ■MOR II



FOTO: RU IV

Pertamina RU IV Tingkatkan Hubungan Baik dengan Nelayan se-Cilacap

CILACAP - GM RU IV Cilacap mengadakan ramah tamah dengan ketua-ketua Rukun dan Ketua-ketua Kelompok Nelayan Sekabupaten Cilacap yang tergabung dalam Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Cilacap dan Koperasi Unit Desa (KUD) Mino Saroyo. Hadir pada kesempatan tersebut dari unsur Kesyahbandaran dan Operasional (KSOP) Kelas II Cilacap, Marine Region IV, HSE RU IV serta Comm, Rel & CSR RU IV.

Pada acara yang berlangsung di Hotel Griya Patra, Cilacap ini, GM RU IV Djoko Priyono menyampaikan, meski belum setahun menjadi General Manager di Pertamina RU IV namun jiwanya sudah melekat dengan Cilacap, karakter dan kebiasaan masyarakat, khususnya nelayan. Mengingat sejak tahun 1990, pria kelahiran kota Klaten ini sudah bekerja di Pertamina RU IV Cilacap dan sudah beberapa kali pindah tugas ke daerah lain.

Sehingga diharapkan dengan pengalaman tersebut, kerja sama antara Pertamina RU IV dengan Nelayan yang sudah terjalin dengan baik, akan semakin meningkat.

Sejalan dengan GM RU IV, Ketua HNSI Cilacap Sarjono mengatakan, jika didasari dengan hati, tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan. Termasuk dalam membangun kebersamaan antara Pertamina dan nelayan.

Ketua HNSI mengimbau kepada sekitar 60 Ketua Rukun Nelayan yang hadir agar dapat menyampaikan materi sosialisasi kepada jajaran nelayan di bawahnya.

Pada kesempatan tersebut, pemateri dari unsur HSSE RU IV maupun Marine Region IV menyosialisasikan tentang hal-hal yang berkaitan dengan Kesehatan & Keselamatan di laut, kiat menghadapi keadaan darurat di laut Cilacap akibat tumpahan minyak dan kebakaran di laut. •RU IV



FOTO: MOR VIII

Pertamina MOR VIII Gelar Sertifikasi PACE untuk Operator Pengisi Bahan Bakar Pesawat Udara

BIAK - PT Pertamina Marketing Operation Region VIII melalui fungsi Aviasi menggelar pelatihan dan sertifikasi Pertamina Aviation Competence Education (PACE) pada Senin – Rabu (14-16/1/2019) di Biak, Papua. Kegiatan ini merupakan bagian dari pelatihan dasar bagi seluruh pekerja dan operator pengisi bahan bakar pesawat yang menangani produk dan distribusi Avtur.

Di tahun 2019, kegiatan ini akan diselenggarakan di seluruh wilayah operasional Marketing Operation Region VIII dan dibagi ke dalam beberapa *batch*. PACE di Biak ini merupakan *batch* pertama yang diikuti oleh 20 peserta yang berasal dari DPPU (Depot Pengisian Pesawat Udara) Frans Kaisepo Biak, Terminal BBM Biak, DPPU Paniai Nabire, DPPU Mozes Kilangin Timika, serta TNI AU.

Unit Manager Communication, Relations, & CSR MOR VIII, Brasto Galih Nugroho, menyampaikan bahwa PACE merupakan wujud komitmen Pertamina untuk memberikan pelayanan prima kepada konsumen, khususnya untuk produk Avtur. "PACE merupakan sertifikasi wajib bagi seluruh pekerja dan operator yang menangani produk Avtur," ujar Brasto. "Pertamina ingin memastikan bahwa semua pihak yang terlibat dalam proses *handling* (penanganan) Avtur, mulai dari penerimaan hingga penyaluran serta *maintenance*

(pemeliharaan) sarana dan fasilitas dilakukan oleh petugas yang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik, serta tersertifikasi," tambahnya.

Dalam kegiatan PACE ini, para peserta mendapatkan pelatihan mengenai prosedur dan alat-alat dalam pengisian Avtur serta praktik pengisian/penyaluran produk sebelum melakukan ujian sertifikasi. Adapun hasil dari ujian sertifikasi PACE ini berlaku selama dua tahun.

Lebih lanjut Brasto menjelaskan pelatihan ini ditujukan untuk memenuhi kompetensi para pekerja petugas P3 (Penerimaan, Penimbangan, dan Penyaluran) produk Avtur. Selain itu, sertifikasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa para pekerja mampu mengidentifikasi prosedur dan alat-alat dalam melakukan pengisian avtur, serta mampu melakukan pengisian/penyaluran produk (Avtur) melalui *refueller* atau *hydrant system* dengan tepat.

"Pekerja di bagian Aviasi harus memiliki sertifikat minimal PACE. Untuk di tingkat yang lebih lanjut ada STTK (Sertifikasi Tenaga Teknik Khusus) A dan B, serta sertifikasi untuk operator yang *refueller* (pengisi bahan bakar)," jelas Brasto.

"Pertamina memastikan bahwa petugas yang menjalankan tugas adalah yang berkompoten dan bersertifikasi," tutupnya. •MOR VIII



FOTO: PEP

Perayaan Natal Area Kalimantan, Pertamina Bakti Sosial dan Ibadah Bersama

BALIKPAPAN - Pertamina Group area Kalimantan menyelenggarakan perayaan Natal bersama tahun 2018, Minggu (20/1/2019). Bertempat di Grand Mahakam Ballroom Swiss-Belhotel, perayaan ini merupakan perayaan perdana yang melibatkan unit operasi Pertamina di Kalimantan. Perayaan ini melibatkan Pertamina EP (PEP) Asset 5, Refinery Unit (RU) V, Marketing Operation Region (MOR) VI, Pertamina Hulu Mahakam (PHM), dan Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT).

Tidak kurang dari 1.000 orang hadir dalam perayaan tersebut, terdiri dari pekerja, mitra kerja, keluarga, dan pensiunan Pertamina. Perayaan Natal dibagi menjadi ibadah dan perayaan. Ibadah dipimpin oleh tiga pendeta, yaitu Pdt. E. Rumahorbo, Pdt. Fourteen, dan Pdt. Budi. Turut hadir dalam perayaan VP Corporate Strategy & Planning sekaligus Ketua BakorUmkris Pertamina (Persero) Ernie D. Ginting, Procurement Manager RU V Catharina Duma, Supply and Distribution Manager MOR VI Ezion Siringoringo, Planning & Risk Manager PEP Asset 5 I Ketut Manik Satwika Dharma, Asset Development Manager PHKT Yuniyanto, dan mewakili Walikota Balikpapan dr. Ballerina Kepala Dinas Kesehatan Kota Balikpapan. Perayaan Natal tahun ini mengangkat tema Yesus Kristus Hikmat Bagi Kita, dengan subtema Hikmat Kristus Bagiku adalah Menyangkal Diriku, Memikul Salibku, dan Mengikuti Dia.

Dalam khotbah yang dibawakan oleh Pdt. E. Rumahorbo,

disampaikan bagaimana seharusnya jemaat berbuat dalam kehidupan. "Setiap individu memiliki 'salib'-nya masing-masing. Mari kita pikul 'salib' tersebut dengan cara memberikan yang terbaik untuk Tuhan dan sesama. Misalnya berbuat yang terbaik melalui pekerjaan kita sebagai pekerja Pertamina, berbuat yang terbaik sebagai ibu rumah tangga dalam keluarga, atau memberikan yang terbaik sebagai anak-anak," ungkap Pdt. E. Rumahorbo bersemangat.

Ernie D. Ginting mengapresiasi perayaan Natal bersama yang melibatkan unit operasi Pertamina area Kalimantan.

"Beberapa kali saya diundang dalam perayaan Natal di Balikpapan, namun baru kali ini saya diundang dalam perayaan yang melibatkan seluruh unit Pertamina di Balikpapan. Ini menunjukkan bahwa sebenarnya kita adalah satu Pertamina. Sebagai satu keluarga besar Pertamina, tidak seharusnya kita mengkotak-kotakkan diri sebagai pekerja hilir atau pekerja hulu. Kita adalah satu Pertamina," ujarnya.

Di samping ibadah dan perayaan Natal, panitia Natal gabungan turut memberikan bantuan kepada panti asuhan dan panti jompo yang berada di wilayah Balikpapan. Keempat panti asuhan dan panti jompo tersebut antara lain Panti Asuhan Yamusa, Yayasan Kasih Bapa, Yayasan Kasih Marturia, dan panti jompo Bhakti Abadi. Bantuan diberikan dalam bentuk sembako dan uang tunai masing-masing sebesar sepuluh juta rupiah. ●PEP



FOTO: PMS

Direktur Utama Pelita Air Service Dani Adriananta memberikan penghargaan kepada pekerja terbaik di tahun 2018.

49 Tahun, Pelita Air Service Pegang Peranan Penting Kegiatan Energi

JAKARTA - Pelita Air Service merayakan Ulang Tahun ke-49. Dalam syukuran yang diadakan pada tanggal 24 Januari 2019 di Function Hall, Nicke Widyawati, Direktur Utama PT Pertamina (Persero) memberi ucapan selamat.

"Sejak 1970 Pelita Air Service menunjukkan pentingnya transportasi udara dalam kegiatan pencarian dan pendistribusian energi sejak lama. Saat ini, Pelita Air Service tetap memiliki peran yang penting baik dalam kegiatan operasi di hulu maupun hilir, seperti transportasi ke wilayah *off-shore*, pendistribusian BBM di wilayah perbatasan, sampai dengan pengiriman kargo pada saat terjadi bencana," ujarnya.

Direktur Utama Pelita Air Service Dani Adriananta dalam sambutannya menyatakan, "Pada tahun 2018 Pelita Air Service mencapai jam terbang aman 8.812 jam atau 100% dari jam terbang yang ada, berhasil melakukan operasi penerbangan untuk lebih dari 37.382 penumpang dengan selamat sampai ke tujuan dan mengangkut kargo berupa BBM di wilayah Kaltara dan Papua sebanyak lebih dari 2,7 juta liter."

Dani menambahkan untuk menjadikan *safety* menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari aktifitas sehari-hari dan budaya, Pelita Air Service terus menyempurnakan sistem dan *behavior* yang ada dengan mengikuti berbagai sertifikasi *safety*. Sertifikasi yang telah dimiliki sampai tahun 2018 antara lain Air Operator Certificate 121-008, ISO9001:2015 Quality Management System, AQS9001:2015

Aviation Quality and Safety Management System, BARS Green Certificate Basic Aviation Risk Standard, Sertifikat SMK3 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, OHSAS18001:2007 *Occupational Health and Safety Assessment Series*.

Pelita Air Service juga telah melalui asesmen HSSE terintegrasi Pertamina untuk pertama kalinya pada bulan Oktober 2018 menggunakan standar ISRS International Sustainability Rating System terkait QHSSE Management System dan Pelita berhasil mencapai level 3.

Untuk *benchmarking* dan terus meng-*update* diri, Pelita Air Service juga bergabung dalam organisasi penerbangan, diantaranya INACA (Indonesia National Air Carrier Association), HAI (Helicopter Association International) dan *Helioffshore*.

Dengan tumbuhnya industri penerbangan, Pelita Air Service juga terus mengembangkan industri-industri pendukungnya.

Pelita Air Service menjalankan bisnis MRO melalui anak perusahaan, Indopelita Aircraft Services, yang saat ini sedang dalam proses sertifikasi EASA 145 dan EASA 147. Dengan sertifikasi EASA 147, Pelita Air Training Center dapat go global dan melayani training di dalam dan luar negeri.

Dani menyatakan "Merayakan hari lahirnya ke-49 tahun Pelita Air Service berkomitmen untuk terus meningkatkan pelayanan kepada konsumen dengan tetap fokus pada *safety* sesuai dengan visi Pelita Air Service *to be the most trusted aviation provider in the region*." ●PAS

PT Pertamina Geothermal Energy Operasikan Demonstration PLTP Binary Cycle

TOMOHOH - Komitmen PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) dalam mengembangkan energi bersih panas bumi kembali ditunjukkan dengan dioperasikannya Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) *Binary Cycle* kapasitas 500 KW di Tomohon, Sulawesi Utara.

Pembangunan dan pengoperasian PLTP ini merupakan penelitian bersama yang dilakukan antara Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi dan pemerintah Federal Jerman melalui GeoForschungsZentrum (GFZ) Jerman *Research Centre for Geosciences* yang didukung oleh PGE.

"Kami berharap *plant* ini dapat beroperasi dengan baik, *reliable*, dan terus memberikan manfaat bagi operasional di Lapangan Lahendong. Selain itu diharapkan *plant* ini dapat meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan kapabilitas sumber daya manusia Indonesia," ujar Direktur Utama PGE Ali Mundakir pada acara serah terima PLTP Siklus Biner Lahendong dari GFZ Jerman ke BPPT, pada (21/1/2019).

Acara serah terima Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) kapasitas 500 KW dari GeoForschungsZentrum (GFZ) Jerman *Research Centre for Geosciences* ke BPPT ini dihadiri oleh Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Mohamad Nasir, didampingi Plt Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) beserta jajarannya di Lapangan Panas Bumi Lahendong – Tomohon.

Dalam pidatonya, Menristekdikti menyambut baik dukungan Pemerintah Jerman dalam pengembangan teknologi PLTP Siklus Biner dan berharap serah terima PLTP Siklus Biner ini dapat menjadi langkah awal dari upaya besar pemanfaatan energi terbarukan dan peningkatan sumber daya manusia di bidang teknologi EBT dan panas bumi khususnya.

Pada kesempatan yang sama, Deputi Teknologi Informasi Energi dan Material (TIEM) BPPT Eniya L. Dewi menyatakan, sistem PLTP 500 KW Lahendong merupakan sistem *small scale binary cycle plant*.

"PLTP ini memanfaatkan uap panas bumi basah yang tidak bisa digunakan PLTP konvensional. Selain itu, PLTP ini bisa juga digunakan untuk memanfaatkan air panas sisa PLTP konvensional sehingga menambah efisiensi total dan menambah kapasitas pembangkitan. PLTP ini dapat digunakan sebagai model pemanfaatan sumur panas bumi dengan uap basah yang menjadi karakteristik kebanyakan sumber panas bumi di Indonesia terutama Sumatera dan Sulawesi," papar Eniya.

Pertamina sebagai pionir pengem-



FOTO: PGE

bangun panas bumi di Indonesia, yang kemudian dilanjutkan oleh PGE, telah mempunyai pengalaman 35 tahun dalam pengoperasian lapangan panas bumi. Saat ini Indonesia berada pada rangkai kedua pengembangan panas bumi di dunia dengan total kapasitas terpasang sebesar 1949,5 MW, dan kontribusi PGE sebesar 32% yang dihasilkan dari 45 Area dengan total kapasitas terpasang sebesar 617 MW.

"Kami menargetkan tahun ini dapat menambah kapasitas terpasang sebesar 55 MW dari lapangan panas bumi Lumut Balai, Sumatera Selatan sehingga di tahun 2019 ditargetkan total kapasitas terpasang PGE menjadi 672 MW. Kami juga terus melakukan pengembangan panas bumi di seluruh wilayah Indonesia, di antaranya pengembangan di Proyek Hululais (termasuk Hululais Extension – Bukit Daun) (Bengkulu), Proyek Lumut Balai (Sumatera Selatan), Proyek Sungai Penuh (Jambi), Seulawah (Aceh) dan Lawu (Jawa Tengah)," imbuh Ali.

Komitmen PGE dalam mengembangkan energi bersih panas bumi dilakukan dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat disamping mandat untuk memberikan keuntungan yang terbaik bagi Pertamina dan Indonesia. Atas komitmen PGE tersebut, PGE telah meraih PROPER Emas delapan kali berturut-turut sejak tahun 2011 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan meraih penghargaan Dharma Karya ESDM Madya yang diberikan langsung oleh Menteri ESDM.

Dalam pengembangan energi panas bumi, PGE juga turut serta dalam pengurangan emisi gas karbon dan penghematan cadangan devisa negara. Dengan total kapasitas terpasang PGE saat ini sebesar 617 MW, selain memberikan kontribusi pada Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP), PGE juga berpotensi untuk berkontribusi dalam melakukan pengurangan emisi gas karbon sebesar 3,2 juta ton CO₂ per tahun dan penghematan cadangan devisa negara sebesar 532,6 juta USD per tahun. ●PGE



FOTO: KUM

Ganti Oli Lebih Praktis ke Pertamina Lubecare Mobile Service

JAKARTA - Pertamina Lubricants memiliki layanan untuk memudahkan konsumen yang ingin mengganti pelumas kendaraannya tanpa perlu repot pergi ke bengkel. Layanan tersebut adalah Pertamina *Lubecare Mobile Service* yang telah dirilis pada 2017 lalu dan makin eksis keberadaannya hingga kini.

"*Mobile service* ini kami siapkan untuk konsumen yang menunda pembelian oli karena sibuk dan tidak bisa ke bengkel. *Lubecare* ini menjadi salah satu bentuk komitmen kami melayani konsumen yang ingin mengganti oli kendaraannya," ujar SAM Retail Jakarta Firly Subhiansyah.

Lubecare Mobile Service bergerak mendatangi konsumen di beberapa titik setiap bulannya. Seperti di komunitas ojek *online*, tempat parkir dan mall.

"Setiap bulan kami menargetkan 8-15 kali kunjungan di beberapa titik. Kita cari titik-titik berkumpulnya orang-orang. Misalnya ada komunitas, tempat parkir, dan mall. Kami proaktif mendekati diri ke konsumen. Dengan demikian, konsumen merasa dimudahkan dalam mengganti oli," ungkap Firly.

Bukan hanya mudah dan praktis, layanan *Lubecare* dari Pertamina Lubricants ini juga memberikan keuntungan lain bagi masyarakat yang menggunakan layanan ini. Seperti promo diskon hingga 25% + *free* jasa ganti oli dan tambahan *merchandise* menarik.

"Kami berharap orang yang sudah menggunakan produk Pertamina semakin *aware*, semakin loyal dengan pelumas Pertamina. Bagi konsumen yang belum menggunakan produk Pertamina akan melihat komitmen kami dalam memberikan pelayanan sehingga mereka mau menggunakan produk pelumas berkualitas anak bangsa ini," imbuhnya.

Salah satu konsumen yang sudah beberapa kali menggunakan jasa *Lubecare* adalah Budi. Pria yang sehari-hari menggunakan motor *matic* ini merasa terbantu dengan layanan *Lubecare Mobile Service*.

"Kalau *Lubecare* sedang membuka layanan di Pertamina Jl. Kramat, saya pasti memanfaatkan jasanya. Karena selain terjamin keaslian produk pelumas Pertamina dan praktis, dengan biaya Rp 50.000, saya sudah mendapatkan oli gardan, oli mesin, *free* jasa ganti oli dan *merchandise*. Pokoknya puas dan bikin ketagihan," ujarnya. ●IDK

Kinerja Positif 2018, PEPC Raih Laba Bersih US\$ 827,77 juta

JAKARTA - Pertamina EP Cepu (PEPC) pada tahun buku 2018 berhasil membukukan laba bersih sebesar US\$ 827,77 juta atau meningkat 125% dibandingkan dengan laba tahun 2017 sebesar US\$ 662,2 juta. Hal tersebut menjadi *milestone* terbesar bagi PEPC sehingga menjadikan PEPC sebagai penyumbang laba terbesar pertama di lingkungan Anak Perusahaan Hulu (APH) Pertamina.

Pencapaian itu terungkap dalam acara *Town Hall Meeting* dan *Relay Video Conference* yang diadakan di Kantor Pusat PEPC, Jakarta, pada (14/1/2019). Acara tersebut dihadiri oleh Komisaris Utama (Komut) PEPC Gandhi Sriwidodo, Direktur Utama (Dirut) PEPC Jamsaton Nababan, serta jajaran direksi, manajemen, dan pekerja di lingkungan PEPC.

Jamsaton mengungkapkan, PEPC sebagai pemegang 45% *Participating Interest* dari Lapangan Banyu Urip (LBU) memaparkan, laba bersih tersebut diraih salah satunya karena kinerja LBU telah melampaui target produksi 2018 dengan rata-rata produksi 208.8 MBOPD dan total produksi 283.97 MMBO hingga kuartal III 2018.

Lebih lanjut Jamsaton menjelaskan, pencapaian PEPC ini sejalan dengan peningkatan kinerja HSSE (*Health Safety Security Environment*) yang berhasil meraih 3.361.558 Jam Kerja Selamat.

"Perusahaan juga dinyatakan sangat sehat karena PEPC memperoleh *score* AAA, dan ini sudah melampaui target yang telah ditetapkan. Ke depan, saya berharap kita semakin solid untuk satu tujuan agar prestasi ini dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan di tahun 2019," imbuhnya.

PEPC juga masih berpeluang mengelola *sub surface* (cadangan) yang berada di lapangan Cendana, Alas Tua West, dan Alas Tua East.

Komisaris Utama PEPC Gandhi Sriwidodo memberikan apresiasi terhadap kinerja PEPC yang semakin bertumbuh dari tahun ke tahun. Menurut Gandhi, PT Pertamina (Persero) dan seluruh anak perusahaan rentan terhadap dinamika eksternal, adanya kenaikan dan penurunan harga minyak dunia akan berdampak langsung terhadap perolehan laba perusahaan.

"Oleh karena itu, kepada



Direktur Utama PEPC Jamsaton Nababan dalam acara *Town Hall Meeting* dan *Relay Video Conference* yang diadakan di Kantor Pusat PEPC, Jakarta, pada (14/1/2019).

semua *leader* di PEPC, mulai dari Direksi, VP, dan Manajer, ataupun Supervisor, dan seluruh calon *leader* untuk bisa mengidentifikasi permasalahan yang ada agar kita bisa tetap eksis," imbaunya.

Acara ini juga diisi dengan pemaparan evaluasi kerja 2018 dan rencana kerja 2019. Desandri, selaku Direktur Bisnis Support berkesempatan memaparkan pencapaian produksi dan laba tahun 2018 dan target produksi dan laba tahun 2019. Penekanan yang paling penting menurut Desandri mencakup tiga hal, yaitu meningkatkan dan mempertahankan produksi minyak BU, fokus pengembangan proyek JTB yang *on time, on spec, on target*, sehingga nilai ke ekonomian terjaga, dan penuntasan *project financing* yang diharapkan selesai pada April 2019.

General Manager proyek JTB, Bob Wikan H. Adibrata juga memberi paparan singkat yang

menjelaskan bahwa proyek JTB memiliki empat pekerjaan utama, yaitu: pengadaan lahan, *Early Civil Work, drilling*, dan EPC-GPF.

"Tahun 2019 masih tersisa dua pekerjaan utama, yakni *drilling* dan melanjutkan EPC-GPF. Untuk *drilling*, tantangannya adalah, segera menyelesaikan kontrak *rig*, kontrak-kontrak untuk *services*, dan segera mengeluarkan *purchase order* (PO). Untuk EPC-GPF akan terus dilanjutkan dengan tantangan jumlah pekerja yang semakin banyak dan dituntut harus selamat," jelas Wikan.

Pemaparan program kerja 2019 juga disampaikan oleh Manajer Production Engineering Adi FM Ringoringo, VP Production Harkomoyo, VP Project Management Tonni Ramelan, VP Legal & Relations Whisnu Bahriansyah, dan VP People Human Capital & Services, Ferry Bagdja. ●PEPC

Perta Arun Gas Serahkan Buku Kontrak Kerja Sama TKJP Tahun 2019

LHOKSEUMAWA - Perta Arun Gas menyerahkan buku Kontrak Kerja sama terkait Pengadaan Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) untuk periode 2019 di Gardenia Meeting Room, Guest House, Komplek PAG plant site, Lhokseumawe, pada (10/1/2019). Buku kontrak kerja tersebut diserahkan kepada 11 kontraktor yang menjadi pemenang kontrak setelah mengikuti lelang dan bersaing dengan 73 perusahaan pendaftar.

Para pemenang kontrak TKJP untuk tahun 2019 adalah PT Marajasa, PT Kana Harapan Jaya, PT Tama Niaga, PT Ganis Mandiri, PT Arun Jaya, PT Mutiara Desa, PT Palma Nafindo Pratama, PT Kaku Cie Matsu, PT Arifa Sentosa, PT Aneka Karya Barusa, serta PT Pertamina Training & Consulting. Total keseluruhan TKJP yang dikelola oleh 11 perusahaan

tersebut sebanyak 530 pekerja.

Dalam acara ini, Presiden Direktur PAG Arif Widodo memberikan apresiasi kepada lima perusahaan Penyedia Jasa Pekerja (PJP) terbaik yang dipilih berdasarkan pemenuhan kewajiban terhadap TKJP. Kelima perusahaan tersebut adalah KPN Bina Beurata, PT Pertamina Training & Consulting, PT Ganis Mandiri, PT Marajasa, dan PT Kana Harapan Jaya.

Menurut Arif Widodo, dalam proses pengadaan barang dan jasa, PAG telah menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) yang baik dan sesuai dengan aturan - aturan Pertamina. Salah satunya dengan menerapkan *Contractor Safety Management System* (CSMS) yang merupakan salah satu persyaratan dalam proses prakualifikasi dokumen untuk dapat lulus proses



pelelangan.

"Hal ini kami lakukan untuk membina para kontraktor lokal agar proses pengadaan barang dan jasa berjalan efektif dan efisien serta menguntungkan kedua belah pihak. Dengan demikian kegiatan ekonomi di Lhokseumawe dapat bergerak dinamis dan sehat," ujarnya.

Arif menjelaskan proses lelang juga dilaksanakan secara transparan dan terbuka. Hal ini dilakukan agar semua kontraktor

yang mempunyai kompetensi dan memenuhi persyaratan dapat ikut dalam proses pelelangan tersebut," tambah Arif.

Arif berharap, semoga para kontraktor Penyedia jasa pekerja yang sudah menjadi pemenang tender untuk pekerjaan pengadaan TKJP di tahun 2019 dapat menyediakan jasa sesuai dengan kesepakatan kontrak dan dapat bekerja sama dengan PAG dengan sangat baik. ●PAG

Charity Through Riding, Gaya Pertariders Berkontribusi Lebih untuk Masyarakat

PALEMBANG - Panas dan lelah, basah dan dinginnya udara yang menusuk tubuh karena hujan seketika berubah menjadi sejuk dan kehangatan karena canda tawa serta senyuman karena berbagi. Bak peribahasa habis gelap terbitlah terang, itulah yang menjadi semangat Pertariders dalam menjalankan misinya, *Charity Through Riding* sejak Februari 2018.

Pertariders lahir dari besutan pencinta motor atau bikers Pertamina yang sudah malang mengikuti kegiatan komunitas motor, Budi Yendri, presiden Pertariders bersama Dicky Firmansyah, salah satu dewan penasehat aktif di Pertariders.

Ketika itu, Budi ingin menjembatani hobi sekaligus berkontribusi lebih bagi Pertamina. Budi mengusulkan ide untuk menciptakan Komunitas Motor Pertamina sebagai salah satu perpanjangan tangan perusahaan terhadap masyarakat.

"Selain berbagi hobi dengan teman-teman, kami punya misi untuk berbagi dan mengedukasi tentang Pertamina di setiap kami mengaspal," katanya.

Meski baru menginjak umur satu tahun, Pertariders sudah memiliki banyak kenangan manis di setiap perjalanannya. Salah satunya adalah perjalanan ke Pulau Bangka pada Mei 2018.

Dalam perjalanan tersebut, Pertariders mengunjungi dua tempat, Masjid At Taqwa di Desa Lampur, Bangka Tengah dan Panti Asuhan Baiturrahman Annur di

Pangkal Pinang.

"*Charity Ride to Bangka*, awal dari misi Pertariders," cerita Budi.

Perjalanan diawali menuju Bangka Tengah dari Palembang, ditengah dinginnya hujan, akhirnya Pertariders sampai di Masjid At Taqwa, Masjid tertua di Desa Lampur Bangka Tengah yang sudah kokoh berdiri sejak tahun 1967.

Dalam keadaan basah kuyup, Pertariders di sambut hangat oleh masyarakat, sekaligus pada hari ini mengikuti Ibadah Sholat Jumat. Tidak terasa lagi dinginnya badan ketika kehangatan masyarakat sekitar menyambut baik kedatangan Pertariders untuk kembali berkontribusi untuk renovasi bagian Masjid At Taqwa.

Tiba di Pangkal Pinang, antara terkejut, sedih, hingga ingin tertawa dirasakan semua bikers Pertariders ketika mendengar jawaban anak-anak di panti asuhan dan pengurusnya tentang Pertamina. "Jual bensin dan Pertamina. Potret ini makin mendorong kami untuk terus berbagi dan mengedukasi. Kami harus membuat masyarakat bangga terhadap perusahaan ini, karena perusahaan ini kan milik bangsa Indonesia," tutur Budi dengan semangat.

Suasana pun mencair saat penjelasan mulai diberikan secara perlahan oleh bikers Pertariders. Topangan dagu anak-anak saat mendengarkan dengan seksama menjadi sebuah 'bayaran' yang tidak dapat dinilai setelah menempuh perjalanan dari Palembang hingga Pulau Bangka.



Direktur Sumber Daya Manusia Koeshartanto dan Direktur Pengolahan Budi Santoso Syarif saat meresmikan secara langsung Pertariders Chapter Balongan, pada Desember 2018.

Kunjungan ini dilengkapi dengan pemberian sedikit rezeki dan hiburan untuk anak-anak walau sekadar naik motor tunggangan Pertariders. Jangankan lelah, senyum dan tawa para anak-anak ini bahkan menambah semangat riders untuk terus berkontribusi lebih kedepannya.

"Badan udah besar, gaya jantan, tapi banyak dari kami menangis melihat reaksi dan sambutan Panti Asuhan Baiturrahman Annur. Membantu itu bukan masalah bisa atau tidak, tapi kemauan. Saat itu, kami merasakan membantu sesama tidak susah, bahkan hobi seperti ini bisa sekaligus membantu," Budi melanjutkan.

Apresiasi pun muncul dari berbagai pihak. Salah satunya dari Direktur Sumber Daya Manusia, Koeshartanto dan Direktur Pengolahan Budi Santoso Syarif. Menurut keduanya, Pertariders

bisa sangat bermanfaat bagi kegiatan internal maupun eksternal Pertamina. Desember 2018 lalu, sebagai bentuk apresiasi, baik Koeshartanto dan Budi meresmikan langsung Pertariders Chapter Balongan dan rencananya akan diresmikan juga Pertariders nasional.

Ke depannya, komunitas yang sudah terdaftar dalam Ikatan Motor Indonesia (IMI) sebagai induk dalam melakukan kegiatan bermotor ini akan terus melebarkan sayap, memperbanyak anggota di seluruh Indonesia, dan memastikan roda-roda ini terus berputar membagi edukasi serta kebahagiaan.

"Hobi, berbagi, ibadah, apalagi yang kita cari? Perjalanan perdana Pertariders dalam *Charity Ride to Bangka* sudah menyimpulkan bahwa misi kami ini tidak lain adalah untuk kebahagiaan bersama. Tidak hanya Pertariders, tapi masyarakat di sekitar kami," pungkasnya. ■MOR II

Mahasiswa ITB Belajar Penerapan Investasi Bisnis di Pertamina

JAKARTA - Investasi merupakan salah satu langkah yang ditempuh Pertamina untuk mewujudkan visi menjadi perusahaan energi nasional berkelas dunia.

Demikian penjelasan Assisten Manager Corporate Downstream Investment Review Direktorat Perencanaan Investasi & Manajemen Risiko Pertamina Hana Timoti di hadapan 90 mahasiswa ITB jurusan Matematika, di Gedung Utama Pertamina, Jakarta, pada (8/1/2019).

Dalam kesempatan itu Hana Timoti juga menjelaskan tentang klasifikasi investasi, yaitu investasi yang terkait dengan *business development* dan *non business development*. Selain itu, dipaparkan juga tentang sifat investasi yang terdiri dari organik dan anorganik.

"Sebagai BUMN yang diamanatkan pemerintah untuk memenuhi kebutuhan energi di seluruh pelosok negeri dan menjaga ketahanan energi nasional, Pertamina harus melakukan banyak investasi. Salah satunya investasi terkait pola distribusi BBM yang sangat rumit di Indonesia," ujar Hana.

Dalam investasi pola distribusi, Pertamina melakukan investasi untuk proyek pengembangan perkapalan, pengembangan jaringan gas, dan pengembangan kilang. Termasuk juga untuk pembangunan PLTG dan juga PLTS yang merupakan investasi di bagian downstream.

Salah satu mahasiswa ITB Devina Widiarti sangat antusias mendapatkan wawasan baru tentang menyampaikan wawasan penerapan investasidi Pertamina. "Kita dari matematika



jadi memahami bahwa ilmu yang kita pelajari dapat diterapkan dalam industri, seperti forecasting, dan lain-lain," ujarnya.

Hal senada juga disampaikan Muhammad Hanif Saiful. "Saya jadi semakin termotivasi untuk belajar hal-hal baru berdasarkan ilmu matematika yang saya pelajari selama ini. Contohnya dengan mendalami statistika yang bisa diterapkan dalam industri seperti Pertamina," tukasnya. ■PW

Pasar minyak mentah melemah yang didukung oleh pelemahan pertumbuhan ekonomi global seiring menurunnya prediksi pertumbuhan ekonomi global di tahun 2019 sebesar 0,2% menjadi 3,5% oleh IMF, serta melemahnya pasar ekuitas di US menambah pesimisme pasar.

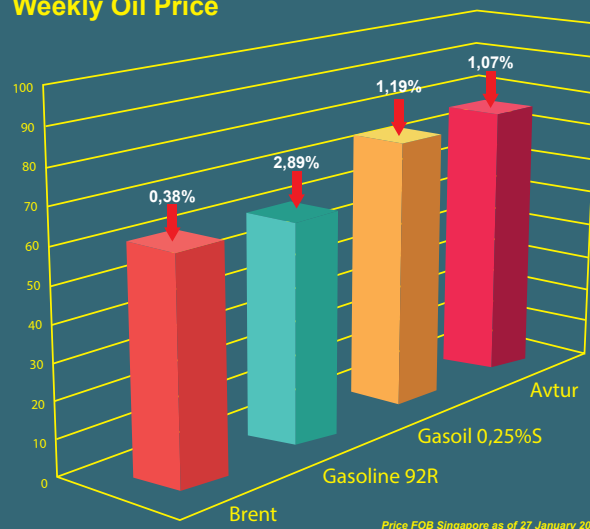
Pasar LPG menguat didorong kenaikan Dtd Brent (30/01), serta munculnya sentimen positif terhadap *demand* LPG di Asia seperti munculnya rilis *tender* oleh Taiwan Formosa *delivery* Maret. Butane semakin menguat setelah munculnya *active buying* dari India.

Pasar Gasoline Asia melemah karena masih *over supply* di Asia dan meningkatnya stok di US. Stok *light distillate* di Singapore naik mencapai level tertinggi sebesar 16.1 juta bbl dibandingkan rata-rata tiga bulan terakhir sebesar 14 juta bbl.

Pasar Jet Fuel Asia melemah yang didukung karena masih berlimpahnya *supply* ditengah kemungkinan tertutupnya peluang arbitrase dari Asia ke Barat, serta *demand* yang belum menunjukkan peningkatan yang signifikan.

Pasar asar Gasoil Asia melemah dipengaruhi oleh masih tingginya stok di atas level 12 juta bbl, meskipun *demand* diperkirakan akan meningkat dengan adanya *vessel* baru. •ISC

Weekly Oil Price



HULU TRANSFORMATION CORNER

PGE Ulubelu: Rawat Produksi dengan Inovasi

ULUBELU - Langkah PT Pertamina (Persero) selaku penyangga utama kemandirian dan ketahanan energi dalam negeri semakin bervariasi seiring kebijakan diversifikasi sumber daya energi. Hal ini semakin mengemuka ketika minyak dan gas bumi (migas) sebagai energi tidak terbarukan (*unrenewable energy*) cadangannya tambah menyusut. Hal tersebut terungkap dalam proyeksi bauran energi nasional 2025, geothermal memperoleh porsi sebesar 7,2 Giga Watt (GW) listrik. Dari jumlah tersebut, pemerintah menargetkan kontribusi Pertamina sebesar 2,2 GW.

Merefer perspetif di atas maka upaya pengembangan energi alternatif, terutama panas bumi harus terus dipacu. "Tidak hanya dari sisi energi fosil (migas), tanggung jawab yang sama besarnya juga dibebankan pemerintah kepada Pertamina untuk dapat berkontribusi lebih, dalam pengembangan energi baru dan terbarukan, khususnya energi panas bumi (*geothermal*)," ucap Dharmawan H Syamsu, Direktur Hulu Pertamina beberapa waktu lalu.

Dengan porsi sebesar itu, tidak heran jika Pertamina melalui anak perusahaannya, PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) terus mengakselerasi berbagai proyek pengembangan lapangan panas bumi di seluruh wilayah kerjanya. Meski, saat ini PGE sedang berlari mengejar target dimaksud, namun tidak mempengaruhi atensi management PGE dalam menjaga keandalan fasilitas produksi baik di sumur uap, jaringan pipa, maupun Pembangkit Listrik Tenaga Panas bumi (PLTP) *existing*. Konsisten dalam kebijakan yang mengedepankan langkah-langkah terobosan dan inovasi, PGE mampu mengatasi setiap kendala operasi yang muncul secara efektif dan efisien. Ambil contoh, inovasi yang dilakukan engineer PGE Area Ulubelu dalam mengatasi masalah *clogging* (penyumbatan) pada Nozzle Condenser yang sangat mempengaruhi kualitas pendinginan pada condenser, akibatnya *vacuum condenser* dan produksi pembangkitan menjadi tidak optimal.

Tedy Setiadi, Senior Supervisor Rotating Equipment PGE Area Ulubelu, dalam presentasinya pada ajang UIIA 2018 menjelaskan penyumbatan pada *Nozzle Condenser* terjadi akibat akumulasi endapan sampah baik organik maupun non-organik, berupa plastik dan serpihan *fillpack*. Hal ini diketahui saat melaksanakan kegiatan First Year Inspection pada PLTP Ulubelu Unit 3. "Dampaknya, terjadi penurunan produksi pembangkitan (*derating*) sebanyak 2,02 MW selama empat bulan (2.880 jam). Artinya perusahaan mengalami *loss revenue* sebesar Rp



Cooling Tower PLTP Ulubelu Unit 3, Lampung

5.720.221.728,- serta potensi kerugian akibat *unplanned shutdown* sekitar Rp 1.101.262.500,-.

Lebih lanjut Tedy menjelaskan setiap kali *screening* basin dilakukan, kotoran basin yang terbawa arus berpotensi terjebak pada celah sisi *support screen* basin. Maka, ketika *screen* basin diangkat, kotoran tersebut akan langsung mengalir menuju *condenser* karena tidak ada alat yang dapat menampungnya. Untuk mengatasi masalah tersebut, tim engineering PGE melakukan langkah terobosan lewat penciptaan alat yang diberi nama BAS-COM (*Basin Cleaning Optimization System*). Alat ini berfungsi untuk menampung kotoran basin. BAS-COM ditempatkan sebelum *screen* basin. Dengan memanfaatkan derasnya aliran air dari *cooling tower* basin menuju *condenser*, air akan menggerakkan kincir air yang dipasang seporos dengan kipas penghisap. Putaran kincir menghasilkan pusaran air, kotoran yang mengambang akan mengikuti arah pusaran air dan tertampung di Bas-Com pada *skimmer*.

"Hasilnya, terjadi kenaikan beban maksimum sebanyak 3,22 MW *gross* dengan rincian: sebelumnya 49,142 MW *gross*, sementara setelah dilakukan inovasi menjadi 52,662 MW *gross*," ujar Tedy. Selain itu, juga tidak ada lagi potensi *unplanned shutdown* akibat *clogging condenser* sehingga potensi kerugian perusahaan bisa dihilangkan. Inovasi ini juga telah di replikasikan pada PLTP Ulubelu Unit 4, dan secara bertahap akan direplikasikan ke seluruh *power plan* yang memiliki *cooling tower* basin. •DIT. HULU